

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 2 ARJASA TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

Alfaredo Mahaputra

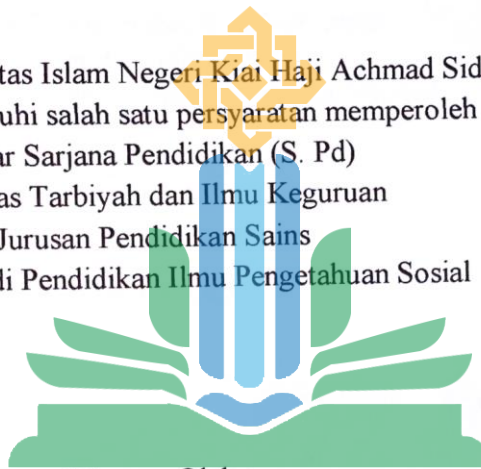
201101090009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2024**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 2 ARJASA TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Disusun Oleh :
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Alfaredo Mahaputra
201101090009

Di Setujui Pembimbing

Abdurrahman Ahmad, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198805302023211017

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 2 ARJASA TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

FIORU MAFAR, M.IP.
NIP. 198407292019031004

NOVITA NURUL ISLAMI, M. Pd.
NIP. 198711212020122002

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Anggota :

1. Dr. Moh. Sutomo, M. Pd. ()
2. Abdurrahman Ahmad, S. Pd., M. Pd. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



DR. ABDEL MU'IS, S. Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ الْعِبَادِ، وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعُلَمَاءَ حَتَّى إِذَا لَمْ يُبْقِ عَالِمًا اتَّخَذَ النَّاسُ رُؤُوسًا جُهَالًا فَسَأَلُوا فَأُفْتُوا بغيرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا

"Sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu dengan mencabutnya dari hamba-hambanya. Akan tetapi Dia mencabut dengan diwafatkannya para ulama, sehingga jika Allah tidak menyisakan seorang alim pun. Maka, orang-orang mengangkat pemimpin dari kalangan orang-orang bodoh. Kemudian mereka ditanya, mereka pun berfatwa dengan tanpa dasar ilmu. Mereka sesat dan menyesatkan."

(H.R. Al-Bukhari dan Muslim) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya yang telah memberi saya nikmat yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan tulus dan segenap hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Alm ayah saya, Bapak Suwarno yang amat saya cintai dan sayangi. Terimakasih atas cinta, kasih sayang, pendidikan serta pengalaman hidup selama ini. Saya menyadari bahwa saya bisa sampai di titik ini juga karena adanya andil dari beliau. Semoga dengan apa yang sudah saya capai pada saat ini, beliau juga bisa merasakan kebahagiaan yang sama dengan apa yang saya rasakan.
2. Mama kandung saya, Ibu Indah Ningsih yang sangat saya sayangi. Beribu terimakasih saya ucapkan kepada wanita hebat, wanita tangguh, dan wanita yang tidak pernah mengenal kata lelah untuk melihat anaknya sukses dengan pendidikannya. Terimakasih telah menjadi ibu sekaligus ayah yang hebat, yang selalu mengutamakan kepentingan saya diatas kepentingannya sendiri.
3. Bapak Andi Fauzi dan Mama Sumiati orang tua kedua saya yang saya cintai. Terimakasih telah menjadi penyemangat kedua setelah kedua orang tua saya. Terimakasih atas doa serta pengorbanannya untuk kesuksesan saya.
4. Seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung apapun yang saya lakukan, yang telah mendoakan saya serta selalu memberikan wejangan positif untuk saya. Sampai saya bisa ada pada titik ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT pencipta seluruh alam dan segala isinya, berkat nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita semua umat islam yaitu baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu agama islam.

Setelah melalui proses yang panjang dengan berbagai rintangan dalam menyusun skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada henti kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM., Selaku Rektor Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta Staf Rektor yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik kepada peneliti.
2. Dr. H. Abdul Muis S. Ag., M. Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas IIsam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyetujui skripsi ini.
3. Dr. Hartono, M. Pd., Selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti.
4. Fiqru Mafar, M.IP., Selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
5. Abdurrahman Ahmad, S. Pd., M. Pd., Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman kepada penulis.
7. Seluruh guru beserta staf dan karyawan SMPN 2 Arjasa yang telah menerima dan membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Serta seluruh pihak yang terlibat selama penulis melakukan penelitian hingga penyusunan skripsi.

Tidak ada balasan yang dapat penulis berikan selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan akan dikembalikan dengan beribu kebaikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna membangun kesempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER, 05 Juli 2024
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Alfaredo Mahaputra, 2024: Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Kreativitas Guru, Hasil Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh besar dalam pencapaian hasil belajar siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Sedangkan kreativitas guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Guru yang memiliki kreativitas akan lebih bisa memajemen kelas dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan pada saat proses pembelajaran.

Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu : 1) apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa, 2) apakah kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa, 3) apakah motivasi belajar dan kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa.

Tujuan penelitian dala skripsi ini yaitu : 1) menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa, 2) menjelaskan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa, 3) menjelaskan pengaruh motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linier berganda, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner, dokumentasi dan wawancara. Keabsahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dan analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Ada pengaruh negatif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa IPS kelas VII di SMPN 2 Arjasa. Karena hasil signifikan menunjukkan hasil uji T -3,223., 2) Ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa. Karena hasil signifikansinya menunjukkan hasil uji T 8,259., 3) Ada pengaruh positif signifikan pada motivasi belajar dan kreativitas guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa. Karena nilai signifikansinya menunjukkan hasil uji simultan 34,884.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	9
F. Definisi Operasional	10
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	21

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
D. Analisis Data	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Objek Penelitian	56
B. Penyajian Data	60
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Indikator variabel penelitian	9
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	19
3.1	Populasi siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa	41
3.2	Kisi-kisi instrumen penelitian	44
3.3	Hasil uji validitas angket motivasi.....	46
3.4	Hasil uji validitas kreativitas guru.....	47
3.5	Hasil uji reliabilitas motivasi belajar.....	49
3.6	Hasil uji reliabilitas kreativitas guru.....	49
4.1	Data pendidik dan tenaga pendidik.....	59
4.2	Data peserta didik	60
4.3	Deskripsi data variabel motivasi belajar	61
4.4	Deskripsi data variabel kreativitas guru	63
4.5	Deskripsi data variabel hasil belajar	64
4.6	Hasil Uji Normalitas	66
4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	67
4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.9	Hasil Uji Parsial (Uji t) X1 Terhadap Y.....	70
4.10	Hasil Uji Parsial (Uji t) X2 Terhadap Y.....	71
4.11	Hasil Uji Simultan (Uji F) X1 dan X2 Terhadap Y	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
1. Lampiran 1 Keaslian Tulisan	86
2. Lampiran 2 Matrik Penelitian	87
3. Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas VII A	88
4. Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas VII B	89
5. Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	90
6. Lampiran 6 Soal Angket Penelitian	91
7. Lampiran 7 Validasi Angket	99
8. Lampiran 7 Tabulasi Data X1	101
9. Lampiran 8 Tabulasi Data X2	102
10. Lampiran 9 Tabulasi Data Hasil Belajar	103
11. Lampiran 10 Uji Validitas X1	104
12. Lampiran 11 Uji Validitas X2	110
13. Lampiran 12 Uji Validitas Hasil Belajar	116
14. Lampiran 13 Uji Asumsi Klasik	120
15. Lampiran 14 Uji Regresi Linier Berganda	122
16. Lampiran 15 Daftar Nilai Siswa	123
17. Lampiran 16 Dokumentasi	124
18. Lampiran 17 Surat Izin Penelitian	126
19. Lampiran 18 Jurnal Penelitian	129
20. Lampiran 19 Surat Selesai Penelitian	130
21. Lampiran 20 Biodata Penulis	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya.²

Menurut UUD RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kemajuan dan perkembangan suatu bangsa dan negara terletak pada tingkat keberhasilan suatu pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan diperlukannya pendidik atau guru yang profesional dan kreatif. Hal itu selaras dengan isi UU Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 yang berbunyi “Guru yang profesional dan kreatif harus memiliki empat kompetensi antara

² Abd Rahman, dkk, “*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*”, Al urwatun wutsqa, Vol. 2 No1, Juni (2022). Hal 2.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.

lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional”. Sesuai dengan kompetensi pedagogik dan sosial sudah semestinya guru memberikan dorongan atau motivasi dan lebih mengedepankan kreativitas dalam proses pembelajaran agar bisa menciptakan suasana kelas yang efektif, efisien dan menyenangkan.³

Motivasi belajar merupakan semua daya penggerak yang mendorong siswa bersungguh-sungguh dalam belajar. Motivasi belajar juga berarti motif internal dan eksternal siswa dalam proses perubahan tingkah laku yang didukung dengan beberapa indikator seperti (a) memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil; (b) memiliki kebutuhan terhadap belajar; (c) memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi; (d) memiliki apresiasi belajar; (e) adanya pembelajaran yang menarik dan (f) lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan nyaman.⁴

Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

³ Jeanne M. Mangangantung, Selti Wentian, Widdy H.F.Rorimpandey “Pengaruh Kreativitas guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa V SD Negeri di Kecamatan Wanca”, Jurnal IPTPI, Vol 9, No.1, April(2022). 16. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>

⁴ Nurfaliza, Nur Eka Kusuma Hindrasti “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran daring”, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol 4, No.2, (2021). 98. <http://dx.doi.org/10.31258/jta.v4i1.96-107>

Selain motivasi, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu kreativitas guru. Kreativitas adalah salah satu kata kunci yang perlu dilakukan guru untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan. Sebagaimana menjadi guru yang kreatif.

Kreativitas adalah kemampuan pemecahan masalah. Kreativitas meliputi inovasi dan penemuan, dengan cara yang asli dan berguna yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Kreativitas memiliki kontribusi terhadap pengembangan diri, pengambilan keputusan dan kemampuan pemecahan masalah. Kreativitas mengajar guru merupakan salah satu bagian dari kompetensi pedadogi guru. Kreativitas mengajar merujuk pada penggunaan teknik mengajar yang dapat membuat kelas menyenangkan dan menarik. Karakteristik guru yang kreatif adalah dapat membantu memecahkan masalah siswa, menganalisis, memberikan ide dari berbagai pengetahuan. Selain itu, guru yang kreatif juga menggunakan strategi kreatif dalam mengajar dikelas.⁵

Kreativitas guru tidak hanya terbatas pada penggunaan strategi atau metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Namun juga penggunaan media yang bervariasi dan tepat. Tepat yang dimaksud dalam hal ini bahwa media yang digunakan oleh guru harus tepat guna dan tepat sasaran.

⁵ Heri Hidayat, Agis Nurfadilah, Eli Khoerussaadah, Nabilah Fauziyyah “*Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital*”, Jurnal Pendidikan Anak, Vol 10 (2), (2021). 98-99. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>.

Artinya media itu harus sesuai dengan kebutuhan siswa dan mencakup mata pelajaran yang akan di sampaikan oleh guru atau pendidik.⁶

Sebenarnya, kejenuhan dan kebosanan siswa untuk belajar ilmu pengetahuan sosial bisa diatasi, yaitu dengan motivasi dan kreativitas guru. Kejenuhan belajar adalah suatu keadaan mental seseorang ketika sedang mengalami rasa lelah atau bosan yang dapat menyebabkan timbulnya rasa lesu, malas, enggan, serta tidak bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁷ Pemberian motivasi kepada peserta didik untuk belajar IPS dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Guru harus sering memberikan dorongan kepada siswa bahwa pelajaran IPS itu sangat penting untuk dipelajari, sehingga dengan demikian akan membangkitkan semangat belajar siswa. Kreativitas guru juga dapat mendorong siswa untuk semangat belajar.

Guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa IPS kepada siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar. Guru sebagai pemimpin akan tampak nyata dalam proses belajar mengajar. Agar perilaku guru ini berpengaruh baik terhadap proses belajar siswa-siswanya maka guru dituntut untuk memahami dan menghayati gaya-gaya atau teori-teori dasar kepemimpinan. Oleh karena itu, guru memiliki cara tersendiri dalam melakukan pendekatan pembelajaran kepada siswa.⁸ Sementara untuk

⁶ Andi Harpeni, Amir B, Harnida, “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa”, Jurnal Of Primary Education, Vol 1, No. 1, Juni (2020), 16-17. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/index>.

⁷ Ramadhani Oktavia Rahma, Vita Rahmawati, Agung Setyawan, “Pengaruh Kejenuhan Terhadap Konsentrasi belajar dan cara mengatasinya pada peserta didik di SDN 1 Pandan”, Vol. 6, No. 2, (2020). 56.

⁸ Mullana, A, Jailani, Abidah, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Era New Normal di MIN 17 Aceh Barat”, Vol. 7, No. 1, April (2022). 85.

memberikan pengayaan terhadap siswa, guru juga dituntut untuk mengembangkan kemampuan mengajar dan pedagogik dalam proses pembelajaran. Guru kreatif juga harus memiliki bekal, penguasaan ilmu atau materi, ide-ide yang luas, dan berfikir secara antipasif dan proaktif. Artinya guru harus melakukan pembaharuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya secara terus-menerus. Sehingga guru tidak akan terjebak dalam buku teks semata.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti. Salah satu dari banyaknya penyebab tidak berhasilnya pembelajaran pada mata pelajaran IPS yaitu dikarenakan oleh kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru dan kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan metode atau strategi serta penggunaan media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Metode atau strategi dan media pembelajaran sangat berperan penting untuk menunjang keberhasilan mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Penggunaan media, metode atau strategi serta kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa dapat membuat siswa menjadi cenderung pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung, khususnya pada saat pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS yang cenderung hanya membaca akan lebih terkesan membosankan daripada pembelajaran yang berbasis numerik. Tetapi pembelajaran bisa dirubah menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif dan menarik kalau guru bisa lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta selalu melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran. Dengan demikian

siswa akan lebih interaktif dan semangat untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Pembelajaran yang seperti itu akan membuat siswa lebih mudah untuk menerima dan memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru. Jika materi yang diberikan oleh guru bisa tersampaikan dengan baik dan benar dan tercukupinya motivasi yang di dapat oleh siswa, maka hal itu bisa meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS di SMPN 2 Arjasa. Dari penjabaran permasalahan di atas peneliti merasa tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dan dijadikannya sebagai bahan kajian skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **J E M B E R**

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VII di SMPN 2 Arjasa ?
2. Apakah kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VII di SMPN 2 Arjasa ?
3. Apakah motivasi belajar dan kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas VII di SMPN 2 Arjasa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Menjelaskan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Menjelaskan pengaruh motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi bagi pembaca dan menjelaskan pengaruh *motivasi belajar dan kreativitas guru* terhadap hasil belajar siswa IPS.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Guru

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu pertimbangan guru untuk lebih memperhatikan siswa dengan memberikan motivasi belajar serta menjadi pengingat guru untuk selalu memanfaatkan media yang bisa menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

b. Untuk Peneliti

Diharapkan penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan literasi guna menambah wawasan peneliti untuk mengaplikasikan temuan yang di dapat dari penelitian ini dikemudian hari.

c. Untuk Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian dikemudian hari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024”. Maka disini ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi.

Dalam memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka indentifikasi variabel yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel Independen (Bebas) :

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi belajar dan Kreativitas Guru (X).

b. Variabel Dependen (Terikat) :

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil Belajar (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah penelitian menemukan variabel bebas (X) yakni (X1) Motivasi Belajar dan (X2) Kreativitas Guru dan Variabel terikat (Y) yakni Hasil Belajar. Selanjutnya peneliti akan menemukan indikator variabel. Indikator juga merupakan acuan bagi peneliti sebagai data untuk siswa kelas VII di SMPN 02 Arjasa.

Tabel 1.1
Indikator Variabel Penelitian

Variabel Independen (X)	Indikator
Motivasi Belajar (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Kreativitas Guru (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar 2. Keterampilan pengendalian kondisi belajar 3. Membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan 4. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar 5. Mengurangi terjadinya kesalah pahaman 6. Mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran 7. Membantu peserta didik mengintegrasikan materi belajar kedalam situasi nyata
Variabel Dependen (Y)	Indikator
Hasil Belajar (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Sumatif Tengah Semester

F. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merujuk pada dorongan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk belajar atau meningkatkan pengetahuannya dalam suatu bidang atau subjek tertentu. Motivasi ini bisa berasal dari berbagai faktor dan dapat mempengaruhi seberapa besar seseorang berkomitmen untuk belajar, seberapa keras usaha yang mereka lakukan, dan seberapa lama mereka bertahan dalam proses pembelajaran.

2. Kreativitas Guru

Kreativitas guru merupakan adanya daya cipta seorang guru untuk menghasilkan sesuatu yang baru, tetapi dapat mengacu pada penggunaan hal yang baru dalam melaksanakan proses pembelajarannya. Arti dari pengertian baru itu bisa merupakan gagasan atau ide yang benar-benar baru dikenal dan diketahui tetapi karena tidak dapat keinginan untuk

menggunakannya maka guru tersebut terjebak ke dalam pola-pola perilaku yang dianggap telah mapan dan menjadi rutinitas dalam konteks guru.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum pendidikan sebelumnya. Jadi hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa diteliti dengan anggapan dasar atau postulan yaitu merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti hal ini berfungsi sebagai dasar yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel tersebut yang akan dijadikan penelitian.⁹

Motivasi dan kreativitas yang dimiliki guru sangat berperan penting untuk kesuksesan hasil belajar siswa. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan dorongan kepada siswa agar semangat dalam menjalani proses pembelajaran. Selain itu pentingnya kreativitas guru bagi siswa yaitu agar selalu membuat pembelajaran menjadi menarik, jadi siswa akan cenderung merasakan senang dan tertarik untuk belajar, sehingga siswa akan lebih fokus dan akan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa.

⁹ Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Insitut Agama Islam Jember (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 62.

Penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa didasarkan pada beberapa asumsi yang mendasar. Beberapa asumsi yang menjadi landasan penelitian tersebut meliputi :

- 1) Motivasi belajar berfungsi sebagai perangsang peserta didik untuk tetap semangat pada saat pembelajaran.
- 2) Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kreativitas guru berfungsi sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran agar terlihat merarik dan menyenangkan.
- 4) Kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya. Ketut mengemukakan bahwa hipotesis penelitian adalah pernyataan yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang bersifat menduga tetapi didasari oleh teori-teori yang relevan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil atau nol (H_0) .

1) Hipotesis Uji Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

(H_a) : Ada pengaruh negatif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 2 Arjasa Kabupaten Jember.

(H_0) : Tidak ada pengaruh negatif signifikan motivasi belajar terhadap hasil

belajar siswa IPS kelas VII di SMPN 2 Arjasa Kabupaten Jember.

2) Hipotesis Uji Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar

(Ha) : Ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa VII SMPN 2 Arjasa Kabupaten Jember.

(Ho) : Tidak ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa VII SMPN 2 Arjasa Kabupaten Jember.

3) Uji Hipotesis Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

(Ha) : Ada pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas VII SMPN 2 Arjasa Kabupaten Jember.

(Ho3) : Tidak ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas VII SMPN 2 Arjasa Kabupaten Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam sistematika ini merupakan rangkuman semestara dalam pembahasan penelitian pada skripsi dengan tujuan untuk mengetahui secara global dalam seluruh pembahasan. Penelitian ini akan disajikan dengan sistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan judul penelitian atau bagian sampul.

Bab pertama atau pendahuluan berisikan sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional. Bab kedua atau kajian pustaka

membuat sub bab penelitian terdahulu, kajian teori, asumsi penelitian, hipotesis. Bab ketiga atau metode penelitian akan memuat sub bab pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen penelitian, dan analisis data. Bab keempat atau hasil dan pembahasan akan memuat penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan. Bab kelima atau penutup akan memuat kesimpulan dan saran.¹⁰



¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 82.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai acuan bagi peneliti agar tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan untuk menentukan posisi peneliti. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan sebagai perbandingan :

1. Jeanne M. Mengganggu, Selti Wentian, Winddy H.F. Rorimpandey 2022, tentang “Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan wanea”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Sedangkan teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini meneunjukkan bahwa (1) terhadap pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung $3.371 > 2.019$ t tabel dengan demikian variabel Kreativitas guru (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y); (2) terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan wanea. Berdasarkan nilai t diketahui nilai

siswa (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y); (3) terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Nilai korelasi hubungan (R) sebesar 0.482 dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R square) sebesar 0.232. halini berarti bahwa 23.2% hasil belajar Matematika siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar siswa sedangkan sisanya, yaitu 76.8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.¹¹

2. Skripsi oleh Sukriyah Nuraeni 2022, "Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di Muhammadiyah 2 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk : 1) mendeskripsikan kreativitas guru kelas tinggi di MI Muhammadiyah 2 Slinga, 2) mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah 2 Slinga, 3) mendeskripsikan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas tinggi di MI Muhammadiyah 2 Slinga, 4) mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di kelas tinggi MI Muhammadiyah 2 Slinga.

Jenis penelitian ini menggunakan korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau

¹¹ Jeanne M. Mangangantung, Selti Wentian, Widdy H.F.Rorimpandey "Pengaruh Kreativitas guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa V SD Negeri di Kecamatan Wanea", Jurnal IPTPI, Vol 9, No.1, April(2022). 16.
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>

kuisisioner. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Dan pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) kreativitas guru kelas tinggi di MI Muhammadiyah 2 Slinga termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 47,4%, 2) motivasi belajar siswa pelajaran matematika kelas tinggi termasuk dalam kategori tinggi sebesar 40,4%, 3) hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas tinggi termasuk kedalam kategori sedang sebesar 54,4%, 4) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di sekolah tinggi MI Muhammadiyah 2 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.¹²

3. Al-Irsyadiyah 2021, tentang "Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI & BP di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang". Jenis penelitian yang dipakai yaitu menggunakan *survey*. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang.

Hasil penelitian ini menyimpulkan : bahwa diperoleh nilai distribusi frekuensi motivasi belajar (variabel Y) 73,33% dan besarnya pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar diperoleh nilai regresi

¹² Sukriyah Nuraeni, "Pengaruh Kreativitas guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di MI Muhammadiyah 2 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga", (Skripsi UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2022), 61-105.

linier sederhana $\text{Sig} < 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen (X) kreativitas guru secara signifikan berpengaruh terhadap variabel (Y) yaitu motivasi belajar siswa. Berdasarkan nilai square disebut juga koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti variabel motivasi belajar dipengaruhi oleh kreativitas guru sebesar 28,3%. Sisanya 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini belum diteliti.¹³

4. Indah Wati 2021, tentang “Pengaruh Motivasi dan Kreativitas guru Ekonomi dalam mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS di SMAN 12 Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh signifikan motivasi dan kreativitas guru ekonomi pada semester 1 pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru secara parsial atau serentak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruhnya siswa kelas XI jurusan IPS yang berjumlah 219 siswa. Karena banyaknya populasi, penulis mengambil sampel secara *proposional random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 69 siswa. Data yang dikumpulkan menurut jenis penelitian terhadap ketiga variabel, variabel pertama (X1) dan variabel kedua (X2) bersifat ordinal sehingga datanya diubah menjadi data interval terlebih dahulu. Variabel ketiga (Y) merupakan data nominal yang bersifat interval, sehingga

¹³ Al-Irsyadiah, “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI & BP di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang”, PAI Universitas Muhammadiyah Tangerang, Vol. 17 No. 1, September (2021). 77.

penulis menggunakan rumus regresi berganda dengan bantuan SPSS untuk komputer program windows versi 16.0.

Hasil dari penelitian ini minyimpulkan bahwa 1) Guru Ekonomi motivasi mengajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 18,2%, 2) Guru Ekonomi moyivasi mengajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa 13,7, 3) Guru Ekonomi motivasi dan kreativitas mengajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 12 Pekanbaru, dengan kontribusi motivasi dan kreativitas sebesar guru ekonomi terhadap hasil belajar siswa sebesar 34,8%, sisanya ditentukan oleh variabel lain.¹⁴

5. Edi Waluyo 2013, tentang “Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Subjek yang diteliti sisa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman, Tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 40 siswa. Variabel penelitian ini adalah kreativitas guru dan motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Data diambil dengan

¹⁴ Indah Wati, “Pengaruh Motivasi dan Kreativitas guru Ekonomi dalam mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS di SMAN 12 Pekanbaru”, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 4 No. 1 (2021). 80.

metode kuesioner dan dokumentasi. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,039 dengan sig, sebesar 0,49 ($p < 0,05$). Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,233 dengan sig, sebesar 0,032 ($p < 0,05$). Secara simultan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan F hitung sebesar 6,765 dengan sig, sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Sedangkan kontribusi variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa sebesar 26% sedangkan siswa sebesar 74% dipengaruhi oleh varian lain diluar model penelitian yang tidak termasuk dalam batasan penelitian ini.¹⁵

Tabel 2.1
Uji Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilaksanakan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jeanne M. Mangangantung (2022)	Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V SD Negeri di	a. Metode penelitian kuantitatif	a) Jenis penelitian yang digunakan survei b) Teknik pengambilan sampel <i>probability sampling</i>

¹⁵ Edi Waluyo, "Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman". (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013). 62.

		Kecamatan wanea		
2.	Sukriyah Nuraeni (2022)	Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah 2 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga	<p>a. Metode penelitian kkuantitatif</p> <p>b. Hasil yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifkan antara kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa</p> <p>c. Analisis data menggunakan regresi linier berganda</p>	<p>a) Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasi</p> <p>b) Teknik penngumpulan data yang digunakan hanya menggunakan kuisisioner atau angket</p>
3.	Al-Irsyadiyah (2021)	Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI & BP di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang	<p>a. Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>a) Jenis penelitian menggunakan <i>survey</i></p> <p>b) Analisis data menggunakan regresi linier sederhana</p>
4.	Indah Wati (2021)	“Pengaruh Motivasi dan Kreativitas guru Ekonomi dalam mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS di SMAN 12 Pekanbaru”	<p>a. Metode penelitian kuantitatif</p> <p>b. Objek penelitian yang akan dikaji terkait hasil belajar</p>	<p>a) Teknik pengambilan sampel <i>proposional random sampling</i></p> <p>b) Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa</p>

				terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 18,2%
5.	Edi Waluyo (2013)	Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman	a. Metode penelitian kuantitatif b. Hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.	a) Hasil yang menunjukkan bahwa kreativitas guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0,003

Dari penjabaran tabel perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu, peneliti menemukan perbedaan yang sangat signifikan yaitu terdapat pada fokus permasalahan yang akan dipecahkan. Pada penelitian terdahulu fokus yang akan dikaji tidak bersifat

B. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif” diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif atau biasa juga disebut dorongan atau

kebutuhan merupakan suatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang berfungsi untuk mendorongnya agar mencapai suatu tujuan.¹⁶

Hamalik mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah “Suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Perubahan energi didalam diri seseorang tersebut kemudian membentuk suatu aktivitas nyata dalam berbagai bentuk kegiatan”.¹⁷

Dari pengertian motivasi menurut beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang mampu mengubah atau merangsang individu untuk melakukan tujuan yang ingin dicapai agar tujuan tersebut menjadi nyata sesuai yang diinginkan.

Tingkat motivasi seseorang akan menentukan seberapa besar pengaruh motivasi terhadap dirinya, dengan inspirasi yang luar biasa, seseorang akan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efektif selama prosesnya. Dalam konteks pendidikan, motivasi dapat dijelaskan sebagai kekuatan penuh yang mendorong seseorang untuk memulai proses belajar, memberikan arah pada kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam mata pelajaran tertentu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹⁶ R Ibrahim, dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003),127.

¹⁷ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 115.

b. Macam-macam Motivasi

Motivasi dapat bersifat internal dan eksternal. Beberapa penulis atau para ahli menyebutnya dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi *Intrinsik*

Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam individu untuk melakukan sesuatu aktivitas. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁸ Bentuk motivasi *intrinsik* ini timbul dari dalam diri individu itu sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain. Misalnya siswa belajar karena ingin menambah wawasan serta pengalaman. Hal tersebut dicapai atas dasar kebutuhan sehingga siswa akan belajar untuk memenuhi kebutuhannya tersebut.

2) Motivasi *Ekstrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* merupakan dorongan yang berasal dari luar diri individu. Sedangkan menurut Sardiman A.M motivasi *ekstrinsik* merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada rangsangan dari luar.¹⁹ Misalnya siswa itu belajar, karena keesokan harinya ia akan ujian dan ingin mendapatkan nilai yang ia inginkan agar memperoleh pujian dari guru serta orang tuanya. Maka siswa tersebut

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 149

¹⁹ Gita Frimar Lesi Ayu, Dewi Koryati, Riswan Jaenudin. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang", *Jurnal Profit*, Vol. 6 No. 1, Mei (2019). 72.

belajar bukan karena ingin mendapatkan ilmu, ingin bisa, ataupun ingin menghilangkan kebodohan, akan tetapi siswa tersebut belajar karena ingin memperoleh pujian dari guru maupun orang tuanya. Jadi, motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.

c. Bentuk-bentuk Motivasi Di Sekolah

Ada beberapa bentuk atau cara menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah.

1) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilainilai pada rapot angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat

2) Hadiah

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi, namun tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

3) Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) *Ego-involment*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) Memberikan Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui ada ulangan. Oleh karena itu pemberian ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

6) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat maka motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah *reinforcement* positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan motivasi maka pemberiannya harus tepat.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak akan menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada maksud. Hasrat untuk belajar itu berarti pada anak didik itu karena memang ada motivasi belajar sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10) Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan. Maka akan timbul gairah untuk terus belajar.²⁰

²⁰ Tri Rumhadi, "Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran *The Urgent of Motivation in Learning Process*", Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 11, No. 1, Maret (2017), 39-40.

d. Fungsi Motivasi

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu motivasi sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu motivasi menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermanfaat.²¹

e. Indikator Motivasi Belajar

Untuk mengukur seberapa tinggi tingkat motivasi belajar yang didapat oleh siswa, maka perlu indikator motivasi belajar agar mudah untuk mencapainya. Adapun penelitiannya indikator motivasi belajar yaitu :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Anak yang memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil akan cenderung untuk menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda dan akan semangat belajarnya.

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Anak yang menganggap belajar merupakan suatu kebutuhan yang harus dicapai, maka anak tersebut akan termotivasi untuk belajar yaitu dorongan dari diri sendiri maupun orang lain yang selalu *support* untuk memenuhi kebutuhan yang ingin dicapainya.

²¹ Icha Febyanti, dan Dyah Ayu Pramoda Wardhani, “*pengembangan media puzzle materi siklus air untuk meningkatkan motivasi belajar siswa*”, (Program Studi Pendidikan Guru SD Universitas Islam Raden Rahmad Malang, 2020), 1206.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Anak yang memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi, maka akan membuat anak tersebut berusaha meraih cita-cita yang diinginkannya yaitu dengan semangat belajar.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Adanya penghargaan dalam belajar seperti kata-kata pujian yang diungkapkan oleh guru “Hebat”, “Bagus”, dapat termotivasi anak lebih giat lagi dalam belajar.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Dalam kegiatan belajar, jika guru menggunakan pembelajaran yang menarik maka minat siswa untuk belajar akan lebih tinggi.

6) Adanya lingkungan yang menarik dalam belajar

Lingkungan belajar anak yang kondusif akan mempengaruhi motivasi belajar anak. Karena lingkungan belajar yang nyaman, tenang, aman, dan menyenangkan akan membuat anak semangat untuk belajar.²²

Adapun menurut para ahli yakni Freud dalam Sardiman hal ini sejalan dengan Brown dalam Syahwani yang menyatakan bahwa ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, dapat dikenali selama mengikuti proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut ²³:

²² Nasrah, A. Muafiah, “*Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19*”, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Makasar, Indonesia, 2020), 209.

²³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 83.

1. Tertarik kepada guru, artinya tidak acuh kepada guru
2. Tertarik pada meta Pelajaran yang diajarkan
3. Antusias tinggi, serta mengendalikan perhatian dan energinya kepada siswa kegiatan belajar
4. Ingin selalu tergabung dalam suatu kelompok kelas
5. Ingin identitas diri diakui orang lain
6. Tindakan dan kebiasaan selalu terkontrol dalam lingkungannya

Berdasarkan uraian tersebut sebagai kesimpulan ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi ditandai dengan terlihatnya adanya ketekunan dalam diri, pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan, tertarik untuk memecahkan berbagai masalah.

2. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Menurut Monero menjelaskan kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.²⁴

Menurut Suharman mendefinisikan Kreativitas merupakan suatu proses berfikir untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru, pendekatan-pendekatan yang baru, atau karya-karya yang baru yang berguna bagi penyelesaian masalah atau lingkungan.²⁵ Oleh sebab itu

²⁴ Hernowo, "Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif", (Bandung: MEC, 2017), 26.

²⁵ Suharman, "Kreativitas Teori dan Pengembangan", (Surabaya: Laros, 2011), 377.

kreatif sangatlah penting untuk dikembangkan ke dalam diri seseorang. Pemikiran kreatif perlu dilatih, karena membuat anak lebih berpikir dan mampu menghasilkan berbagai gagasan.²⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan bentuk dari kecerdasan yang dimiliki individu. Karena kecerdasan yang tinggi akan memunculkan sikap yang terus ingin berkarya, ingin menghasilkan sesuatu, dan hal tersebut merupakan bentuk dari munculnya kreativitas dalam diri individu.

b. Ciri-ciri Guru Kreatif

Guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang dimiliki dalam rangka membina dan mendidik anak didik dengan baik. Seorang guru yang kreatif akan memiliki sifat kepekaan, inisiatif, cara baru untuk mengajar, kepemimpinan serta tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan kata lain guru yang kreatif adalah guru yang kaya ide-ide dan menerapkannya dalam bentuk nyata, yang dalam realitanya kreativitas guru mampu mengatasi kebosanan pada siswa.²⁷

Untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak, dibutuhkan guru yang kreatif. Adapun ciri-ciri guru yang kreatif adalah sebagai berikut :

²⁶ Anggun Prameswari, "*Bakat dan Kreatif*", (Jakarta: Pedoman Ilmu jaya, 1995), 20.

²⁷ M. Rezeki Andika, Cut Neli Wahyuni, "*Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Min 8 Aceh Barat*", Edu Science, Vol 7, No 1 (2020), 30.

- 1) Mampu mengekspos siswa pada hal-hal yang bisa membantu mereka belajar.
- 2) Mampu melibatkan siswa dalam segala aktivitas pembelajaran.
- 3) Mampu membrikan motivasi kepada siswa.
- 4) Mampu mengembangkan strategi pembelajaran.
- 5) Mampu menciptakan pembelajaran yang juyful dan meaning ful.
- 6) Mampu berimprovisasi dalam proses pembelajaran.
- 7) Mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik.
- 8) Mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif.
- 9) Mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.²⁸

c. Kemampuan Yang Seharusnya Dimiliki Seorang Guru Kreatif

1. Inovatif

Kemampuan yang harus dimiliki guru kreatif adalah selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana agar peserta didik senang, memahami materi yang disampaikan, dan tertarik dengan materi pelajaran yang diajarkan.

2. Cekatan

Guru kreatif harus bisa bekerja dengan cekatan agar dapat menangani berbagai masalah dengan cepat dan baik. Ia tidak pernah menunda mengatasi masalah. Berbagai masalah yang dihadapi akan secepatnya diselesaikan dengan baik.

3. Banyak akal

Banyak akal artinya guru mempunyai banyak cara untuk menjadikan anak pintar. Jadi, bila dalam pembelajaran guru menggunakan metode tertentu dan peserta didik tidak tertarik atau tidak dapat memahaminya, maka guru dapat menggunakan metode lainnya yang lebih sesuai.²⁹

d. Indikator Kreativitas Guru

Untuk mengetahui seberapa tingkat kreativitas guru, maka diperlukan indikator untuk mengukur sejauh mana guru kreatif agar mudah untuk mencapainya. Menurut Guntur Talajan indikator kreativitas guru dibagi menjadi dua yaitu :

1) Kreativitas dalam manajemen kelas.

Dalam manajemen kelas agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien maka perlu keterampilan yang dapat mengendalikan kondisi belajar yang optimal antara lain :

a) Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang terdiri dari :

1) Menunjukkan sikap tanggap

Guru memperlihatkan sikap positif terhadap setiap perilaku yang muncul dari peserta didik dan memberikan berbagai tanggapan secara proposional terhadap perilaku tersebut.

2) Membagi perhatian

Didalam kelas banyak sejumlah siswa yang dimiliki keterbatasan yang membutuhkan perhatian khusus dari guru. Oleh karena itu, perhatian guru harus terbagi dengan merata agar tidak menimbulkan kecemburuan antar peserta didik.

3) Memusatkan perhatian kelompok

Munculnya kelompok informal dikelas atau pengelompokan karena disengaja oleh guru dalam kepentingan pembelajaran membutuhkan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan perilakunya, terutama ketika kelompok perhatiannya harus terpusat pada tugas yang harus diselesaikan.

4) Memberikan petunjuk dengan jelas

Untuk mengarahkan siswa kedalam pusat perhatian serta memudahkan peserta didik dalam menjalankan tugas, maka guru dalam penyampaian harus menyampaikan secara bertahap dan harus jelas.

5) Menegur

Ketika permasalahan terjadi didalam kelas, baik antar siswa dengan siswa atau guru dengan guru, maka tugas guru sebagai pengendali kondisi kelas harus memberikan teguran sesuai dengan beban permasalahan yang dialami serta menyesuaikan dengan tugas dan perkembangan siswa. Hal tersebut dilakukan

agar peserta didik memiliki kesadaran atas permasalahan yang terjadi.

6) Memberikan penguatan

Penguatan merupakan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan maupun mempertahankan prestasi peserta didik.

Penguatan dalam hal ini dapat berupa hadiah, pujian, dan lainnya.

b) Keterampilan pengendalian kondisi belajar.

1) Memodifikasi tingkah laku

Memodifikasi tingkah laku adalah menyesuaikan bentuk-bentuk tingkah laku kedalam tuntutan kegiatan pembelajaran.

2) Pengelolaan kelompok

Didalam kelas tentu ada kelompok teman bermain teman seperjalanan, teman karena gender, oleh karena itu guru harus mengelola kelompok tersebut dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Permasalahan didalam kelas tentu akan selalu ada, oleh karena itu guru harus dapat mendeteksi permasalahan yang muncul serta mengambil solusi agar permasalahan tersebut cepat selesai.

2. Kreativitas dalam pemanfaatan media belajar

a) Membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan

Dalam proses pembelajaran, ketika menemukan hal-hal yang abstrak maka guru harus mengaitkan dengan keadaan yang nyaman, hal tersebut dapat dijelaskan menggunakan media pembelajaran.

b) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar

Ketika minat dan semangat belajar menurun, guru harus membangkitkan motivasi belajar siswa, agar siswa lebih semangat lagi dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi tersebut dapat dilakukan dengan membuat media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan.

c) Mengurangi terjadinya kesalahan pengertian atau salah pemahaman

Ketika siswa belum memahami apa yang dijelaskan guru, maka tugas harus memberikan pemahaman yang jelas agar tidak salah pengertian dan pemahaman.

d) Mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran

Ketika terdapat hal-hal yang terlalu abstrak sehingga sulit untuk dipahami peserta didik, maka tugas guru harus mengkaitkan dengan kondisi yang konkrit dengan menggunakan media pembelajaran.

e) Membantu peserta didik mengintegrasikan materi belajar kedalam situasi yang nyata

Dalam proses pembelajaran, guru harus mengintegrasikan materi dengan kondisi yang nyata dan yang ada disekitar kita. Agar peserta didik tidak hanya membayangkan saja. Kemudian keadaan

nyata tersebut digambarkan lewat media pembelajaran misalnya ketika menjelaskan interaksi sosial, seperti apa interaksi tersebut, maka guru akan memutar video interaksi sosial dalam hal ini media yang digunakan yaitu laptop dan LCD.³⁰

3. Hasil Belajar

a) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Soedijarto menyebutkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik mengikuti sebuah pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Lebih lanjut Soedijarto juga menyebutkan bahwa hasil belajar meliputi kawasan kognitif, afektif dan kemampuan kecepatan belajar seorang peserta didik.

Pada buku lain Sudjana menyatakan, bahwa terbentuknya tingkah laku sebagai hasil belajar memiliki tiga ciri pokok yaitu :

- 1) Berupa kemampuan aktual dan potensial.
- 2) Kemampuan itu berlaku pada waktu yang relatif lama.
- 3) Merupakan hasil dari pengalaman dan latihan.

Ketiga hal yang dikemukakan diatas disebut dengan hasil belajar.³¹

³⁰ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, “*Manajemen Kelas*”, (Bandung: Alfabeta,2015), 32.

³¹ Dirganta Wicaksono, Iswan, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dikelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten*”, Vol 3, No 2, (November 2019), 5.

b) Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar sangat perlu untuk diketahui oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Karena pada hakikatnya dengan mengetahui hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur individu seberapa jauh kemampuannya yang telah dicapai. Sehingga hasil belajar akan memotivasi siswa untuk lebih baik kedepannya dalam mencapai pengetahuan.

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan berikut ini :

- 1) Untuk diagnostik dan pengembangan, artinya penggunaan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dasar pendiagnosian keunggulan dan kelemahan siswa beserta sebab-sebabnya.
- 2) Untuk diseleksi, artinya hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- 3) Untuk kenaikan kelas, artinya hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut akan menghasilkan nilai sehingga dapat mengukur layak tidaknya peserta didik naik kelas yang telah disesuaikan dengan KKM.
- 4) Untuk penempatan, artinya agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan untuk penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.³²

c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor adalah faktor internal dan eksternal, yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan yaitu yang didapat seperti penglihatan, pendengaran, dan struktur tubuh.

- a. Faktor Psikologis yang mendasari dan sosial termasuk kecerdasan dan bicara, serta faktor-faktor seperti minat, motivasi, dan kognisi.
- b. Faktor kemampuan fisik maupun psikis.

2) Faktor Eksternal

- a. Faktor sosial yang meliputi dari faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
- b. Faktor budaya yang meliputi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan desain.
- c. Faktor lingkungan fisik seperti rumah, infrastruktur, serta kondisi iklim.

d) Bentuk dan Tipe Hasil Belajar

Tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh hati. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran (tujuan intruksional),

sebab tujuan yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar :

- 1) Keterampilan dan Kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan Pengertian
- 3) Sikap dan Cita-cita

Masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum disekolah. Menurut Nana Sudjana tipe belajar di bagi menjadi tiga bidang yaitu :

- 1) Bidang Kognitif (Penguasaan Internal)
- 2) Bidang Afektif (Sikap Dan Nilai)
- 3) Bidang Psikomotor (Keterampilan Dan Perilaku)

e) Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

Sebagaimana telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya, tentang motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa bahwa kedua variabel tersebut saling berpengaruh pada hasil belajar. Untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan penjabaran variabel bahwa kedua variabel tersebut saling mempengaruhi hasil belajar.

Motivasi sangat diperlukan peserta didik dalam proses pembelajaran. Siswa yang mendapat motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik maka akan mempengaruhi semangat belajar, karena mereka merasa diperhatikan, dianggap, dan diprioritaskan oleh orang-orang sekitar

yang memberikan motivasi. Hal ini sesuai dengan peran guru sebagai motivator, peran guru sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menyadari bahwa motivasi sangat erat dengan kebutuhan, maka tugas guru adalah meyakinkan para siswa agar tujuan belajar yang ingin diwujudkan menjadi suatu kebutuhan bagi setiap siswa. Guru hendaknya meyakinkan siswa bahwa hasil belajar yang baik adalah suatu kebutuhan guna mencapai sukses yang dicitacitakan.³³

Selain motivasi belajar dapat membangkitkan semangat belajar siswa, motivasi juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena siswa yang memiliki motivasi belajar akan berfikir bahwa belajar itu penting untuk memperoleh ilmu penegetahuan. Belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

Selain motivasi belajar, kreativitas guru juga sangat diperlukan. Kreativitas merupakan suatu hal yang menantang untuk menemukan sesuatu yang baru, baik berupa ide, gagasan, pendapat ataupun sikap. Guru diharuskan memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran, hal ini jika diterapkan maka peserta didik akan merasa nyaman karena pembelajaran yang disampaikan oleh guru kreatif menarik sehingga siswa akan mudah menerima materi yang disampaikan guru.

Guru yang kretif akan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi kepada siswa, dan jika semangat belajar tinggi maka anak tersebut tidak akan merasa malas dalam proses pembelajaran. Hal tersebut kemudian akan

mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Jadi kreativitas pada hakikatnya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto bahwa kreativitas merupakan hasil belajar dalam kecakapan ranah kognitif, sehingga untuk menjadi individu yang kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar.³⁴

Demikian dari hasil belajar diatas dapat disampaikan bahwa bentuk dan tipe hasil belajar adalah aspek-aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek tersebut adalah aspek kognitif, afektif, dan *psikomotor*. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kata lain, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai peserta didik yang mencakup tiga aspek tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), Hal 138

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran. Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala didalam kehidupan manusia yang kemudian dianalisis dengan menggunakan alat uji statistik.³⁵

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu termasuk kedalam jenis penelitian regresi linier berganda karena mencoba untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antar variabel, seberapa erat pengaruh tersebut dan berarti atau tidak.³⁶ Pada penelitian ini peneliti berusaha mencari pengaruh antara motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Arjasa, Kabupaten Jember.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri atau karakteristik tertentu.³⁷ Populasi dalam

³⁵ M. Makhsrus Ali, dkk. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian", Education Jurnal, vol. 2, No. 2, Februari (2022), 2. <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/ipib/article/download/86/27>.

³⁶ Suharsimi Arikunto, "Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), 207.

³⁷ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian", Jurnal Pilar, Vol. 14, No. 1, Juni (2023), 18.

penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan VII B di SMPN 2 Arjasa Kabupaten Jember tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 51 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas VII di SMPN 2 Arjasa Kabupaten Jember
Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII A	23
2	Kelas VII B	28
Total		51

2. Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Menurut mardalis sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.³⁸ Sampel diambil akibat dari besarnya populasi yang ada, sehingga mengharuskan peneliti untuk meneliti sebagian dari populasi yang ada agar meminimalisir waktu, tenaga, dan dana untuk penelitian.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu 51 siswa, kemudian masing-masing siswa akan diberikan soal. Sampel yang diambil yaitu 45 siswa.

Alasan saya memilih sampel teknik *purposive sampling* ialah memiliki kemampuan dalam hasil belajar yang bagus dimana diatas KKM 75, sehingga menjadi pertimbangan peneliti dalam penelitian ini. Hal ini dijelaskan dibuku Prof Wahyudin Zarkasyi di Halaman 111.

³⁸digilib.uinkhas.ac.id Mardali, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), 55.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting didalam sebuah penelitian, hal ini karena teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data dari responden.³⁹ Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah :

a) Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁰ Kuisisioner atau angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar dan kreatifitas guru yang telah diberikan terhadap siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa Kabupaten Jember.

b) Dokumentasi

Dokumentasi berarti dokumen-dokumen tertulis. Dalam penelitian peneliti mencari tau dokumen-dokumen tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴¹ Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu melalui raport siswa yang berguna

³⁹ Hardani, dkk. “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif”, (Yogyakarta; CV. Pustaka Ilmu, 2020), 245.

⁴⁰ Anggy Giri Prawiyogi, dkk. “Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”, Jurnal Basicedu, vol. 5, no. 1 (2021), 449. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

⁴¹ Darwyan syah dkk. “Pengantar Statistika Pendidikan”, (Jakarta; Gaung Persada Press, 2007), 12.

untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa maksimal pencapaian hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa Kabupaten Jember berupa hasil nilai PTS Semester 2.

c) Wawancara

Menurut sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴² Dalam penelitian ini wawancara bukanlah metode pengumpulan data yang utama melainkan hanya sebagai pendukung. Wawancara yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu dengan kepala sekolah dan guru IPS yang ada di SMPN 2 Arjasa Kabupaten Jember.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴³ Dalam teknik pengumpulan data sangat diperlukannya instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi belajar

⁴² Anggy Giri Prawiyogi, dkk. "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, vol. 5, no. 1 (2021), 449. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

⁴³ Ema Nurzainul Hakimah, "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek POO pada Pegunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri", Jurnal Nusamba, Vol. 1, No. 1 (2016), 16.

dan kreativitas guru terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen kuisisioner atau angket dengan pembagian skor sebagai berikut :

- 1) SL = Selalu diberi skor 5
- 2) SR = Sering diberi skor 4
- 3) KD = Kadang-Kadang diberi skor 3
- 4) JR = Jarang diberi skor 2
- 5) TP = Tidak Pernah diberi skor 1

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
1.	Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12
		Motivasi Ekstrinsik	a. Adanya penghargaan dalam belajar b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	13,14,15,16 17,18 19,20
2.	Kreativitas Guru	Kreativitas dalam Manajemen Kelas	a. Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar b. Keterampilan pengendalian kondisi belajar	21,22,23,24 25,26,27
		Kreativitas dalam Pemanfaatan Media Belajar	a. Membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan b. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar	28,29,30 31,32,33 34,35

			c. Mengurangi terjadinya kesalahan paham d. Mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran e. Membantu peserta didik mengintegrasikan materi belajar kedalam situasi nyata	36,37 38,39,40
3.	Hasil Belajar	Nilai Siswa	Nilai sumatif Tengah Semester	Dokumen nilai Sumatif tengah semester Genap

3. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian, maka diperlukan alat ukur yang baik yang harus memenuhi dua syarat yaitu melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kesahihan dari instrumen yang digunakan. Untuk menguji validitas setiap butir soal maka semua skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total yang didapat.⁴⁴ Dalam penelitian ini untuk menguji validitas menggunakan uji korelasi pearson product moment. Rumusnya sebagai berikut :

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

⁴⁴Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7, No. 1, Juni (2018), 18.

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y⁴⁵

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka, instrumen tersebut dinilai valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka, instrumen tersebut dinilai invalid.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No.	R Hitung	>	R= Tabel 5% (N='00)	Signifikan	Kriteria
1	0,584	>	0,2876	000	Valid
2	0,497	>	0,2876	001	Valid
3	0,714	>	0,2876	000	Valid
4	0,683	>	0,2876	000	Valid
5	0,552	>	0,2876	000	Valid
6	0,698	>	0,2876	000	Valid
7	0,742	>	0,2876	000	Valid
8	0,781	>	0,2876	000	Valid
9	0,695	>	0,2876	000	Valid
10	0,745	>	0,2876	000	Valid
11	0,794	>	0,2876	000	Valid
12	0,702	>	0,2876	000	Valid
13	0,786	>	0,2876	000	Valid
14	0,505	>	0,2876	000	Valid
15	0,483	>	0,2876	001	Valid
16	0,844	>	0,2876	000	Valid

⁴⁵ Suharmi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 26.

17	0,437	>	0,2876	003	Valid
18	0,714	>	0,2876	000	Valid
19	0,717	>	0,2876	000	Valid
20	0,741	>	0,2876	000	Valid

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa uji validitas motivasi belajar telah valid semuanya.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kreativitas Guru

No.	R Hitung	>	R=Tabel 5% (N=700)	Signifikan	Kriteria
1	0,442	>	0,2876	002	Valid
2	0,732	>	0,2876	000	Valid
3	0,447	>	0,2876	002	Valid
4	0,732	>	0,2876	000	Valid
5	0,634	>	0,2876	000	Valid
6	0,634	>	0,2876	000	Valid
7	0,732	>	0,2876	000	Valid
8	0,548	>	0,2876	000	Valid
9	0,608	>	0,2876	000	Valid
10	0,556	>	0,2876	000	Valid
11	0,735	>	0,2876	000	Valid
12	0,651	>	0,2876	000	Valid
13	0,636	>	0,2876	000	Valid
14	0,676	>	0,2876	000	Valid
15	0,689	>	0,2876	000	Valid
16	0,740	>	0,2876	000	Valid
17	0,537	>	0,2876	000	Valid
18	0,647	>	0,2876	000	Valid
19	0,776	>	0,2876	000	Valid
20	0,634	>	0,2876	000	Valid

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa validitas kreativitas guru telah valid semuanya.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen ketika digunakan dalam objek yang berbeda

haruslah menghasilkan hal yang sama, hal itu biasa disebut dengan

reliabel.⁴⁶ Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya varian butir

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ^2_t = Varian total⁴⁷

Selanjutnya dalam menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas peneliti berpedoman pada penggolongan sebagai berikut :

- 1) Antara 0,800 sampai 1,000 : Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,800 : Cukup
- 3) Antara 0,400 sampai 0,600 : Sedang
- 4) Antara 0,200 sampai 0,400 : Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,200 : Sangat Rendah

Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan bantuan komputer yang menggunakan program SPSS 25 for windows. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang *reliable* pada tingkat

⁴⁶ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No. 1, Juni (2018), 20.

⁴⁷ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No. 1, Juni (2018), 22.

kepercayaan 95%. Sebaliknya jika reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliable pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
Total		45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,935	20

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Kreativitas Guru

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
Total		45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	20

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Alfa Cronbach's* dinyatakan nilai Cronbach's Alpha di variabel X1 sebesar 0,935

dan nilai Cronbach Alpha pada X2 sebesar 0,922 artinya instrumen yang

digunakan riabel karena nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian selanjutnya.

D. Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis korelasi regresi ganda. Teknik tersebut digunakan untuk menganalisis tiap variabel dengan cara menyajikan data dalam bentuk beberapa kelompok dinyatakan prosentasi rata-rata.

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁸ Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data tentang, motivasi belajar, kreativitas guru, serta hasil belajar. Untuk menentukan kriteria tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah :⁴⁹

Skor Tertinggi – Skor Terendah

Panjang Kelas Interval = $\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:CV. Alfabeta, 2012), 147.

⁴⁹ Subana, dkk. *Statistika Pendidikan*, (Bandung; Pustaka Setia, 2005), 38-40

Setelah ditentukan panjang kelas interval, total tiap nilai butir dimasukkan ke kelas interval sehingga didapatkan frekuensi tiap klasifikasi atau kategori. Dari frekuensi tersebut kemudian dipersenkan. Untuk menentukan besarnya presentase digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah responden keseluruhan

2) Asumsi Klasik

Sebelumnya melakukan hepotesis, terlebih dahulu akan melakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Asumsi klasik untuk menghindari nilai pengukuran yang biasa dari persamaan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik meliputi dengan uji normalitas, uji multikonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi, variabel *independen* dan *dependen*. Menurut ghozali model regresi yang baik adalah data distribusi normal. Saat melihat uji ini, biasa menggunakan *Kolmograv Smirnov*. Jika nilai signifikan Kolmograv Smirnov $> 0,05$ berarti residual yang dinyatakan terdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ketiadaan korelasi antara variabel *independen* peneliti melihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan antara *variance* dari *residual* satu ke lainnya dalam model regresi. Untuk melihat hal ini maka dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- i. Jika nilai sig < 0,05 varian terjadi heteroskedetisitas
- ii. Jika nilai sig > 0,05 varian terjadi heteroskedetisitas

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa Kabupaten Jember. Adapun persamaan linier ganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat hasil belajar

a = Bilangan konstanta

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂

X_1 = Motivasi belajar

X_2 = Kreativitas guru

e = Error atau gangguan statistic yang tidak diamati

4) Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan peneliti untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas yang digunakan secara individu dalam menerapkan variabel terikat secara parsial. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maka digunakan rumus :⁵⁰

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

X_1 = rata – rata data variabel 1

X_2 = rata – rata data variabel 2

n_1 = jumlah anggota variabel 1

n_2 = jumlah anggota variabel 2

Untuk mengetahui apakah hipotesis nihil atau hipotesis alternatif diterima maka biasa dilakukan dengan membandingkan antara signifikansi (t_{hitung}) dan taraf signifikansi (t_{tabel}) dengan syarat kriteria hipotesis sebagai berikut :

⁵⁰ Gusti Pratiwi, Tukimin Lubis. “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan”, Jurnal Bisnis Mahasiswa, Oktober 2021. 127.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima atau hipotesis alternative (H_a) ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau hipotesis nihil (H_0) ditolak

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam uji simultan adalah :⁵¹

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi linier berganda

n = banyaknya data

K = banyaknya variabel bebas

Kriteria pada uji simultan agar mengetahui apakah hipotesis nihil (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) yang diterima atau ditolak adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima atau hipotesis alternative (H_a) ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau hipotesis nihil (H_0) ditolak.

⁵¹ Gusti Pratiwi, Tukimin Lubis. "Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan", Jurnal Bisnis Mahasiswa, Oktober 2021, 129.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka gambaran objek penelitian di SMP Negeri 2 Arjasa dalam skripsi penelitian ini adalah memberitahukan tentang lokasi dan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Arjasa. Pada gambaran lokasi ini, peneliti akan menyuguhkan berapa data mengenai profil sekolah, visi, misi dan lain sebagainya. Secara jelas gambaran objek penelitian di SMP Negeri 2 Arjasa yang diperoleh peneliti dari lapangan adalah sebagai berikut:

1. Profil Singkat SMP Negeri 2 Arjasa

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. SMP Negeri 2 Arjasa beralamatkan di jalan Rembangan, Dusun Kemuning Lor, Desa Darungan, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Lembaga pendidikan ini berdiri pada tanggal 17 Juli 2007 dengan nomor surat keterangan pendirian 421.3/1276.3/436.41.6/2007 dan beroperasi mulai awal tahun 2008 dengan Ibu Murtini, M.Pd., sebagai Kepala Sekolah pertamanya. Sampai dengan tahun 2024 ini SMP Negeri 2 Arjasa telah mengalami kurang lebih 5 kali pergantian Kepala Sekolah dan Struktur Organisasi. Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Arjasa pada saat penelitian ini berlangsung adalah Bapak Syaifudin, M. Pd., dengan Ibu Ika

SMP Negeri 2 Arjasa pada semester genap ini memiliki guru dan tenaga pendidik yang berjumlah 11 yang berstatus aktif dan terdaftar dalam sekolah induk dan peserta didik yang berjumlah 154. SMP Negeri 2 Arjasa memiliki sarana prasarana seperti 7 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratium dan praktikum, 1 ruang pimpinan, 1 tempat ibadah (mushola), 1 ruang UKS, 4 ruang toilet, 1 ruang gudang dan bangunan, 1 ruang sirkulasi dan konseling, 1 lapangan olahraga, 1 ruang Tata Usaha, 1 ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler lainnya. Lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 2007 ini memiliki beragam organisasi ekstrakurikuler non-akademik yang antara lain adalah OSIS, PMR, Pramuka, Paskibra, Sanggar Tari Pandalungan, Tahfidz dan Qiro'ah, Hadrah al-Banjari, Futsal, Catur, Drum Band, E-Sport Team, dan Pencak Silat.⁵²

2. Tujuan dan Struktur Organisasi Pendidik dan Tendik SMP Negeri 2 Arjasa

Berdasarkan profil singkat diatas, maka visi dari SMPN 2 Arjasa sebagai berikut: “Terwujudnya insan yang cerdas cermat, berbudaya, dan budi pekerti yang berakhlakul karimah”

Sedangkan untuk mencapai visi di atas maka diperlukan misi, berikut miss dari SMP Negeri 2 Arjasa:

- a. Mewujudkan pengembangan kurikulum pendidikan yang adil dan merata.
- b. Mewujudkan proses pendidikan yang dinamik dan menyenangkan dengan penggunaan media belajar yang interaktif.

⁵² Hasil Observasi dan Studi Dokumentasi yang Dikumpulkan oleh Peneliti. Pada Hari Rabu, Tanggal 28/02/2024. Bertempat di Lembaga Pendidikan SMPN 2 Arjasa.

- c. Mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah .
- d. Mewujudkan tenaga pendidikan yang handal dan profesional.
- e. Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai.
- f. Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang melibatkan peran dan partisipasi masyarakat.
- g. Mewujudkan pembiayaan kegiatan pendidikan yang transparan dan akuntabel.
- h. Mewujudkan sitem penilaian yang berstadar nasional.
- i. Mewujudkan lingkungan belajar yang bersih, rindang, aman, dan sehat yang mendukung tercapainya prestasi akademik dan non-akademik.

3. Data Pendidik, Tendik dan Peserta didik SMP Negeri 2 Arjasa

SMP Negeri 2 Arjasa tidak melayani peserta didik berkebutuhan khusus dan belum memiliki sertifikat ISO. Namun, lembaga pendidikan yang status kepemilikannya berada dibawah naungan Pemerintah Daerah ini, mendapatkan nilai mutu lembaga pendidikan berdasarkan kriteria mutu yang telah ditetapkan dengan akreditasi A. Secara jelas data pendidik, tendik dan peserta didik di SMP Negeri 2 Arjasa sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan
1	Syaifuddin, M.Pd NIP : 196803081991031015	Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Arjasa
2	Ika Hindarti, S.Pd NIP : 197504172008012010	Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri Arjasa dan Guru Pegampu Mata Pelajaran MTK

3	Suprapti, S.Pd NIP : 192712032008012008	Waka Kesiswaan SMP Negeri Arjasa dan Guru Pengampu Mata Pelajaran PKN dan IPS
4	Dwi Enik, S.S., NIP : 198309032011012008	Bendahara BOS dan Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Inggris
5	Lilik Wahyuni S.Pd NIP : 196902102014122001	Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Arjasa dan guru Pengampu Mata Pelajaran IPS
6	Dr. Muhammad Taufik M.Pd NIP : 198007092014121101	Waka Humas SMP Negeri 2 Arjasa dan Guru Pengampu Mata Pelajaran PAI dan BTA
7	Aulia Dwi Etika, S.Pd NIP : 198810232022212013	Operator BOS dan Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Prakarya Kreatif
8	Wahyu Sedyarti, S.Pd NUPTK : 86577506513000	Waka Saprass SMP Negeri 2 Arjasa dan Guru Mata Pelajaran Seni Budaya dan Penjas Orkes
9	Agnes Dewi Ermawati, S.Pd -	Operator Dapodik dan Guru Pengampu Mata Pelajaran IPA
10	Mohammad Dwi Fikri -	Koor Staf Tata Usaha dan Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Daerah dan Penjas Orkes
11	Firda Nurlina Rahman -	Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
12	Imanul Hakiki -	Penjaga Sekolah
13	Sanadi -	Pesuruh Sekolah
14	Sulaiman -	Pesuruh Sekolah

Dari data pendidik dan tenaga pendidik di atas dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik dan tenaga pendidik di SMP Negeri 2 Arjasa banyak dari perempuan. Sedangkan untuk data rombongan belajar peserta didik di

SMP Negeri 2 Arjasa sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Peserta Didik

No	Daftar Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah Perkelas
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	12	11	23
2	VII B	15	13	28
3	VIII A	15	10	25
4	VIII B	13	12	25
5	IX A	14	14	28
6	IX B	14	15	29
Jumlah Total Peserta Didik				158

Berdasarkan data tersebut maka sudah jelas kalau SMP Negeri 2 Arjasa memiliki sarana prasarana seperti 7 ruang kelas, yang terdiri dari 2 ruang kelas VII, 2 ruang kelas VIII, 2 ruang kelas IX, serta 1 ruang kelas cadangan. Dengan keseluruhan peserta didik yang berjumlah 158 orang, yang terdiri dari 83 peserta didik laki-laki dan 75 peserta didik perempuan. Sedangkan keseluruhan pendidik dan tendik berjumlah 14 orang, yang terdiri dari 6 pendidik dan tendik laki-laki dan 8 pendidik dan tendik perempuan.⁵³

B. Penyajian Data

Deskripsi data merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu motivasi belajar (X1), ketaivitas guru (X2), dan hasil belajar (Y) IPS siswa

⁵³ Hasil Observasi dan Studi Dokumentasi yang Dikumpulkan oleh Peneliti. Pada Hari Rabu, Tanggal 28/02/2024. Bertempat di Lembaga Pendidikan SMPN 2 Arjasa.

kelas VII di SMPN 2 Arjasa. Dalam hasil belajar, peneliti mengambil nilai UTS sebagai hasil belajar yang akan diukur pada penelitian ini.

1. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

Pada penelitian ini, motivasi belajar diukur dengan menggunakan 5 indikator, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Kemudian dibuat kedalam 20 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang dibagikan kepada 45 responden. Dan kemudian didapatkan nilai tertinggi dari responden sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 21.

Untuk mempermudah dalam penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan panjang kelas interval, pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung kelas interval yaitu :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$$

$$= \frac{100 - 21}{2}$$

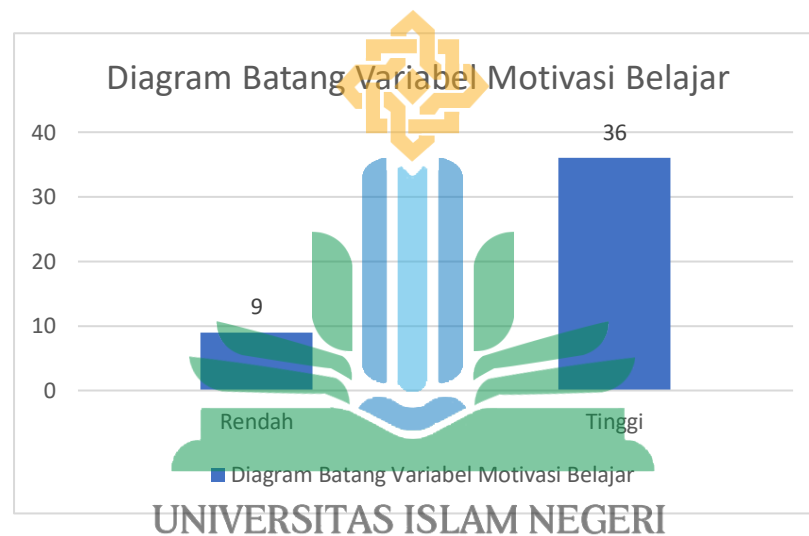
$$= 40$$

Untuk lebih jelasnya hasil gambaran mengenai motivasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	21 – 60	Rendah	9	20%
2	61 – 100	Tinggi	36	80%
Jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori nilai tinggi sebanyak 36 siswa atau 80%, kategori rendah sebanyak 9 siswa atau 20%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa secara umum termasuk dalam kategori tinggi. Dari tabel diatas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang dibawah ini :



2. Deskripsi Data Variabel Kreativitas Guru

Pada penelitian ini, kreativitas guru diukur dengan menggunakan 5 indikator, yaitu Merumuskan tujuan pembelajaran dengan baik, Membantu siswa untuk memahami konsep abstrak yang diajarkan, Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, Mengurangi tidak ada terjadinya misunderstanding, Memotivasi guru untuk mengembangkan . Kemudian dibuat kedalam 20 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang dibagikan kepada 45 responden.

Untuk mempermudah dalam penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan panjang kelas interval, pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung kelas interval yaitu :

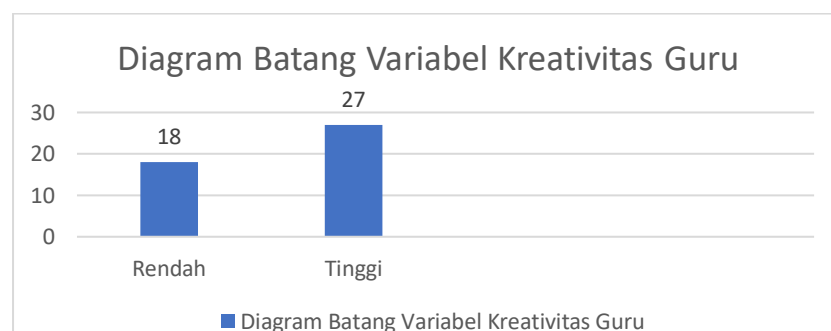
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}} \\ &= \frac{100 - 40}{2} \\ &= 30 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya hasil gambaran mengenai kreativitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel Kreativitas Guru

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	40 – 69	Rendah	18	40%
2	70 – 100	Tinggi	27	60%
Jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kreativitas guru yang termasuk dalam kategori nilai tinggi sebanyak 27 siswa atau 60%, kategori rendah sebanyak 18 siswa atau 40%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kreativitas guru kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa secara umum termasuk dalam kategori tinggi. Dari tabel diatas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang dibawah ini :



3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur dengan nilai UTS mata pelajaran IPS semester ganjil siswa kelas VII SMP Negeri 2 Arjasa . Dari nilai PTS tersebut, diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang akan dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh sekolah SMP Negeri 2 Arjasa pada mata pelajaran IPS.

Untuk mempermudah dalam penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan panjang kelas interval, pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung kelas interval yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}} \\ &= \frac{85 - 75}{5} \\ &= 2 \end{aligned}$$

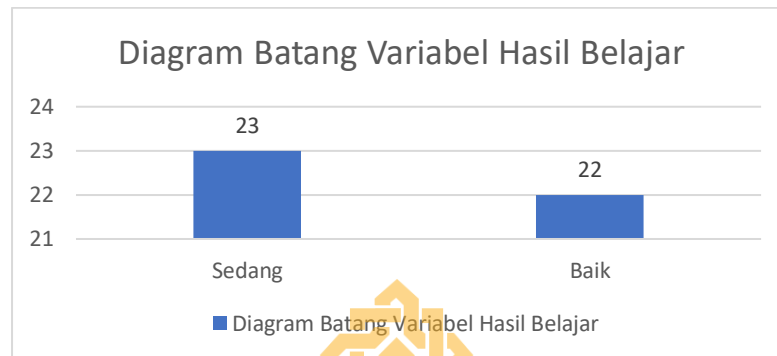
Untuk lebih jelasnya hasil gambaran mengenai hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	75 – 79	Sedang	23	51%
2	80 – 85	Baik	22	49%
Jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori nilai baik sebanyak 22 siswa atau 49%, kategori sedang sebanyak 23 siswa atau 51%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2

Arjasa secara umum termasuk dalam kategori sedang. Dari tabel diatas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang dibawah ini :



C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama (simultan).

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai residual atau kesalahan yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan metode uji statistik non-parametrik kolmogrov-smirnov (K-S). Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal. Dikatakan normal apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov $\geq 0,05$, dan sebaliknya jika uji Kolmogrov-Smirnov $\leq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,78662949
Most Extreme	Absolute	,109
Differences	Positive	,109
	Negative	-,064
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4.6 dapat diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Sedangkan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ketiadaan korelasi antara variabel independen peneliti melihat dari besaran VIF (*Varian Inflation Factor* dan *tolerance*).

Jika nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika tolerance < 0,10 terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai VIF > 10,00 terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,964	1,399		1,404	,168		
Motivasi	-,020	,019	-,189	-1,063	,294	,730	1,370
Kreativitas	,022	,020	,191	1,074	,289	,730	1,370

a. Dependent Variable: abs_RES

Data table 4.7 dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari semua variabel sebesar 0,730, artinya lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF untuk semua variabel sebesar 1,370 artinya lebih dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam regresi ini terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menentukan nilai tersebut terjadi heteroskedastisitas apa tidak yaitu dengan melihat jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan juga sebaliknya jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,964	1,399		1,404	,168
	Motivasi	-,020	,019	-,189	-1,063	,294
	Kreativitas	,022	,020	,191	1,074	,289

a. Dependent Variable: abs_RES

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi belajar sebesar $0,294 > 0,05$. Dan nilai signifikansi kreativitas guru sebesar $0,289 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut heteroskedastisitas.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Analisis data uji regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS statistic 25.0. Untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) dan variabel kreativitas guru (X_2) terhadap hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat hasil belajar

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Motivasi belajar

X_2 = Kreativitas guru

e = Error atau gangguan statistic yang tidak diamati.

a) “a” merupakan konstanta yang bernilai 68,004. Hal ini berarti hasil belajar akan bernilai 68,004 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X_1 (motivasi belajar) dan X_2 (kreativitas guru). Dengan kata lain X_1 dan X_2 bernilai nol (0).

b) “ β_1 ” merupakan koefisien regresi X_1 yang bernilai 0,-097. Sehingga setiap adanya peningkatan variabel X_1 sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,-097.

c) “ β_2 ” merupakan koefisien regresi X_2 yang bernilai 0,227. Sehingga setiap adanya peningkatan variabel X_2 sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,227.

d) “ μ ” merupakan faktor lain di luar rancangan penelitian. Artinya bahwa faktor lain selain motivasi belajar (X_1) dan kreativitas guru (X_2).

3) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Oleh karena itu dalam analisis penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. berikut ini merupakan hasil perhitungan dengan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS statistic 25.0.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Ho : Tidak ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa.

Ha : Ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa.

Kriteria pengujian Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dan sebaliknya jika Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut ini adalah jbaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk tabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t) X1 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficiens		Standardize Coefficiens	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68,004	2,256		30,143	,000
Motivasi	-,097	,030	-,357	-3,223	,002

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (-3,223) < t_{tabel} (1,679)$ dan nilai signifikansinya $(0,002) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Sehingga secara parsial motivasi belajar pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa Jember.

Sedangkan hasil dari T hitung dan T tabel dijelaskan bahwa bila hasil Motivasi Belajar terjadi kenaikan maka Hasil Belajar SMP menurun dengan hasil 3,223. Dengan demikian uji hipotesisnya terjadi Negatif.

2. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar

Ho : Tidak ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Arjasa Jember.

Ha : Ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Arjasa Jember.

Kriteria pengujian Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dan sebaliknya jika Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut ini adalah jbaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk tabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t) X² terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68,004	2,256		30,143	,000
Kreativitas	,272	,033	,914	8,259	,000

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (8,259) > t_{tabel} (1,679)$ dan nilai signifikansinya $(0,000) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga secara parsial kreativitas guru berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 1 Arjasa.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh

(X_1) dan kreativitas guru (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat.

H_0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa Jember.

H_a : Ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Arjasa Jember.

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dan sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut ini adalah jabaran hasil uji simultan (uji F) dalam bentuk tabel.

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji F) X_1 dan X_2 Terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	567,571	2	283,786	34,884	,000 ^b
Residual	341,673	42	8,135		
Total	909,244	44			

a. *Dependent Variable: Y*

b. *Predictors: (Constant), kreativitas, Motivasi*

Dari tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa F_{hitung} (34,884) $> F_{tabel}$ (4,06) dan nilai signifikansinya (0,000) $< (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara simultan, motivasi belajar dan kreativitas guru secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa

kelas VII di SMPN 2 Arjasa.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	,624	,606	2,85221

a. Predictors: (Constant), kreativitas , Motivasi

b. Dependent Variable: Y

Pada persamaan regresi juga diketahui bahwa nilai R *square* sebesar 0,624 atau 6,4%. Hal ini berarti variabel motivasi belajar dan kreativitas guru mampu menjelaskan variabel dependen (hasil belajar) sebesar 4,5%.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Arjasa Jember

Dapat dilihat dari analisis regresi yang dilakukan oleh peneliti pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, diperoleh nilai $t_{hitung} (-3,223) < t_{tabel} (1,679)$ dan nilai signifikansinya $(0,002) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Sehingga secara parsial motivasi belajar pengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa Jember.

Hal ini berlawanan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh I Gusti Bagus Darmawan yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar.⁵⁴ Begitu juga dengan hasil

⁵⁴ I Gusti Bagus Darmawan, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMP Negeri 1 Seyegan", Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, 75.

penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ramadhani menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.⁵⁵

Di era sekarang ini, memang sulit membangkitkan motivasi belajar jika hanya mengandalkan niat dan keinginan anak saja. Sebagai guru dan orang tua pantas kiranya mensupport anak dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Dalam hal ini, bisa dilakukan dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti, menerapkan kegiatan belajar setiap pulang sekolah, membantu ketika anak mengalami kesulitan, dan memberikan perhatian yang lebih bahwa belajar itu penting.

Dengan begitu secara terus-menerus, maka anak akan terdorong untuk lebih giat lagi dalam belajar. Jika anak tersebut mulai memiliki perubahan, tindakan, atau reaksi-reaksi yang berkaitan dengan belajar, berarti anak tersebut sudah memiliki motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hamalik bahwa motivasi merupakan suatu bentuk perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Perubahan energy didalam diri seseorang tersebut kemudian membentuk suatu aktivitas nyata dalam berbagai bentuk kegiatan.⁵⁶

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi harus selalu mempertahankan motivasinya tersebut, agar hasil belajarnya selalu meningkat. Dan siswa yang memiliki motivasi rendah, seharusnya tetap giat

⁵⁵ Rizki Ramadhani, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016", Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016, 68.

⁵⁶ Anurrahman, "Belajar dan Pembelajaran", (Bandung: Alfabeta, 2013), 115.

dan semangat belajar agar keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi dapat tercapai.

Pada dasarnya motivasi belajar yang paling kuat dipertahankan ialah motivasi internal (atau motivasi yang berasal dari diri sendiri). Karena jika motivasi tersebut berasal dari luar suatu ketika individu tersebut tidak mendapatkan dorongan dari luar maka akan kembali seperti semula. Tidak ada semangat untuk belajar lebih giat lagi. Akan tetapi jika motivasi tersebut berasal dari diri sendiri meskipun individu tersebut tidak mendapatkan dorongan dari luar, maka secara otomatis tetap giat dan semangat dalam belajar. Seperti yang dikatakan oleh Hamzah B. Uno bahwa anak yang memiliki motivasi belajar itu memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, dan adanya dorongan dan kebutuhan belajar. Sehingga dengan adanya ketiga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar.⁵⁷

Dengan demikian pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar, salah satu kemungkinan penyebab faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁵⁸

Faktor jasmaniah perlu diperhatikan dalam pencapaian hasil belajar, ketika individu memiliki motivasi belajar yang tinggi akan tetapi memiliki

⁵⁷ Hamzah B. Uno, *“Teori Motivasi dan pengukurannya”* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 23.
⁵⁸ Drs, Slameto, *“Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya”* (Jakarta: Rineka Cipta), 54

gangguan kesehatan seperti sakit, atau mengalami cacat tubuh, maka kegiatan belajarnya akan terganggu dan dapat menyebabkan motivasi belajarnya semakin lemah.

Faktor psikologis juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Yang mencakup dalam faktor psikologis antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Misalnya ketika siswa belum bisa menyesuaikan situasi yang baru dengan cepat dan aktif (intelegensi), kurangnya perhatian siswa terhadap bahan yang dipelajari (perhatian), tidak adanya minat atau ketertarikan belajar, tidak memiliki kelebihan yang bisa diandalkan (bakat), tidak ada dorongan baik dari diri sendiri maupun orang lain, kurangnya umur pertumbuhan individu, dan ketika siswa tidak memiliki kesiapan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Hal-hal tersebut dapat menghambat motivasi belajar, meskipun motivasi belajar siswa tinggi akan tetapi terdapat faktor-faktor pengganggu seperti hal tersebut maka hasil belajar tidak akan meningkat.

Faktor kelelahan juga perlu diperhatikan pula, ketika siswa mengalami kelelahan baik itu jasmani maupun rohani, seperti kekacauan, kelesuan, dan kondisi fikiran yang kurang stabil juga dapat mengganggu motivasi belajar. Faktor keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar, cara mendidik orang tua seperti memaksa dan menekan anak untuk belajar secara terus-menerus juga salah, akibatnya anak akan merasa tertekan dan frustrasi. Dengan seperti itu akan hilang motivasi dalam dirinya. Relasi antar anggota rumah tangga juga perlu diperhatikan. Adanya komunikasi yang tertutup

atau kesenjangan dalam keluarga dapat membuat pikiran anak tidak tenang, karena ia merasa bahwa kurang diperhatikan oleh anggota keluarganya. Kemudian ketika suasana rumah ramai atau sering terjadi gadung, misalnya pertengkaran orang tua juga menjadi beban pikiran anak, akibatnya anak tidak memiliki motivasi belajar.

2. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Arjasa

Dari analisis regresi yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh $t_{hitung} (8,259) > t_{tabel} (1,679)$ dan nilai signifikansinya $(0,000) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial kreativitas guru berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 1 Arjasa.

Kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang juga mendukung hasil belajar siswa. Menurut Drs. Slameto guru yang kreatif cenderung memiliki sifat fluency (menghasilkan ide-ide yang akurat), fleksibility artinya guru mampu membuka pikiran dalam hal memecahkan masalah, originality berarti guru mampu memunculkan ide-ide baru, dan elaboration yang berarti seorang guru mampu melihat suatu masalah secara mendetail.⁵⁹ Dengan guru memiliki ciri-ciri tersebut maka akan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar akan meningkat. Seperti yang dikatakan oleh Mulyasa bahwa kreatifitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena guru kreatif akan menciptakan

⁵⁹ Mulyana A.Z., *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), 138.

suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga membuat siswanya tidak bosan.⁶⁰

Sebagai seorang guru, sikap kreatif harus dimiliki, bahkan tidak hanya dimiliki saja, akan tetapi juga diterapkan pada peserta didiknya, adapun cara untuk menerapkan sikap kreatif nya bisa dengan mengembangkan inovasi pembelajaran, mudah bergaul artinya dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, mampu membaca karakter peserta didik, peduli pada peserta didik, cekatan, dan banyak akal. Dengan demikian, siswa akan merasa nyaman dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Guru yang kreatif tentu saja akan membangkitkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar. Sikap guru kreatif bisa dilihat dari cara pengelolaan kelas (manajemen kelas) dan kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran. Kreativitas merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut psikologis yaitu intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian. Sehingga secara bersamaan membantu memahami apa yang melatar belakangi individu bersifat kreatif.⁶¹

Dengan demikian, ketika intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian siswa rendah, akan tetapi semangat guru tinggi dalam membangkitkan motivasi belajar terutama dalam hal mengelola kelas dan mengembangkan

⁶⁰ Mulyana, "Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan" (Bandung: Rosda Karya, 2005), 134.

⁶¹ Munandar, "Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Ulama, 2002), 26.

media pembelajaran, maka secara otomatis siswa akan memiliki daya semangat dalam belajar, dan hasil belajar yang di capai akan meningkat.

Adapun hasil penelitian yang sama dengan penelitian ini ialah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Edi Waluyo bahwa ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar.⁶² Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mifta Farida bahwa ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar.⁶³

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Arjasa

Dari hasil penelitian terlihat bahwa uji F menunjukkan nilai F_{hitung} (34,884) > F_{tabel} (4,06) dan nilai signifikansinya (0,000) < (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara simultan, motivasi belajar dan kreativitas guru secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa.

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam mencapai hasil belajar. Motivasi dapat menggerakkan individu sesuai dengan apa yang ia inginkan. Ketika siswa tersebut memiliki motivasi belajar, maka dirinya akan merasa senang dan semangat dalam belajar.

⁶² Edi Waluyo, "Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman", Skripsi, (Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, 2013), 85.

⁶³ Mifta Farida, "Pengaruh Kreativitas Guru, Keaktifan dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MI Kelas 2 Sekecamatan Gempol", Skripsi, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), 112.

Motivasi bernilai abstrak karena tidak bisa diwujudkan akan tetapi dapat diamati secara perlahan-lahan yaitu dalam bentuk tingkah laku individu. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik bahwa motivasi merupakan perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan reaksi untuk mencapai tujuan.⁶⁴

Slameto juga berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar cenderung semangat, antusias, aktif dalam pembelajaran, rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Selain motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar, kreativitas guru juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Kreativitas guru juga menjadi peranan yang sangat penting dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Ketika hasrat dan semangat siswa menurun, akan tetapi guru dapat membangkitkan semangat belajarnya lagi maka siswa akan memiliki antusias dalam menerima materi yang di berikan guru, siswa akan memiliki kesadaran bahwa belajar itu amatlah penting sebagai bekal kehidupan di masa yang akan datang.

Guru yang menerapkan kreativitasnya merupakan guru yang telah memenuhi peranan guru sebagai mediator, pengelola kelas. Sebagai mediator artinya guru cukup memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang

⁶⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet ke-3,

media pembelajaran dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Sebagai pengelola kelas guru harus mampu memberikan suasana yang nyaman dalam pembelajaran dan dapat mengendalikan kondisi belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik karena guru telah menerapkan peranannya tersebut.

Diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut, diketahui juga bahwa dalam penelitian ini secara simultan motivasi belajar dan kreativitas guru juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketika seorang siswa tidak memiliki motivasi belajar, tidak memiliki hasrat dan keinginan untuk belajar, tidak memiliki dorongan dalam melakukan aktivitas yang terkait dengan pembelajaran, akan tetapi guru mampu menerapkan kreativitasnya tinggi seperti mengaplikasikan media pembelajaran dengan baik, mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar lebih giat lagi, maka dengan demikian siswa akan memiliki antusias yang tinggi dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai akan tinggi. Karena pada dasarnya kreativitas guru diterapkan untuk memancing semangat siswa ketika mulai lemah dalam belajar.

Seperti pendapat Mulyana bahwa kreatifitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena guru kreatif akan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga membuat siswanya tidak bosan. Hal ini benar, bahwa jika guru memiliki kreativitas maka siswa akan merasa nyaman dan semangat dalam belajar. Seperti yang telah dijelaskan juga oleh Gagne dalam bukunya Ekawana yang berjudul

penelitian tindakan kelas menyatakan bahwa “Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain sikap, perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi dan aktivitas belajar. Adapun faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar dan lingkungan sekolah”.⁶⁵ Begitu juga penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dya Fatkhiyatur Rohmah yang menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa. ⁶⁶Dengan demikian, maka motivasi belajar dan kreativitas guru dapat berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁵ Ekawarna, “*Penelitian Tindakan Kelas*” (Jakarta: Gaung Persada, 2011), 51.

⁶⁶ Dya Fatkhiyatur Rohimah, “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru IPS terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Assalam Jambewangi Blitar*”, Skripsi, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 76.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang negatif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Arjasa Jember. Hal ini berarti motivasi belajar yang tinggi belum tentu akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula. Hal ini bisa disebabkan karena faktor-faktor lain yang lebih dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibandingkan dengan motivasi belajar. Mengingat seperti itu banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Bahwa $t_{hitung} (-3,223) < t_{tabel} (1,679)$ dan nilai signifikansinya $(0,002) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Sehingga secara parsial motivasi belajar pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa Jember.
2. Ada pengaruh yang positif signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Arjasa Jember. Dengan demikian, semakin tinggi kreativitas guru dalam manajemen kelas dan mengelola media pembelajaran, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Karena guru yang kreatif akan melahirkan peserta didik yang kreatif pula, sehingga siswa yang memiliki kreativitas tinggi hasil

belajarnya akan meningkat. Bahwa dapat diketahui bahwa T_{hitung} (8,259) $> T_{tabel}$ (1,679) dan nilai signifikansinya (0,000) $<$ (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial kreativitas guru berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa.

3. Ada pengaruh yang positif signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Arjasa Jember. Walaupun motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, tetapi ketika bersamaan dengan kreativitas guru akan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Bahwa dapat diketahui F_{hitung} (34,884) $> F_{tabel}$ (4,06) dan nilai signifikansinya (0,000) $<$ (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga secara simultan, motivasi belajar dan kreativitas guru secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Arjasa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

- 1) Bagi SMP Negeri 2 Arjasa Jember

Kepala sekolah dan guru diharapkan selalu meningkatkan dan memberikan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang dicapai meningkat. Selain itu, guru juga mata pelajaran IPS diharapkan selalu

mengembangkan dan menerapkan kreativitasnya agar siswa-siswi memiliki kreativitas yang tinggi dan hasil belajar yang dicapai akan meningkat.

2) Bagi siswa

Siswa diharapkan meningkatkan motivasi belajar, baik itu motivasi dari diri sendiri maupun orang lain agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu siswa harus memanfaatkan sebaik mungkin kreativitas yang diberikan oleh guru termasuk dalam manajemen kelas dan mengembangkan media pembelajaran, dengan demikian pembelajaran di kelas akan menyenangkan dan hasil belajar yang dicapai akan tinggi.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi pihak lain yang ingin melanjutkan penelitian seperti ini, diharapkan mampu menyempurnakan dan mengembangkan indikatornya, sehingga penelitian ini dapat berkembang dan menambah wawasan yang lebih luas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ali M. Makhsrus, dkk. “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian*”, Education Jurnal, (2022) .<https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/ipib/article/download/86/27>.
- Amin Nur Fadilah, Garancang Sabaruddin, Abunawas Kamaluddin. “*Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*”, Jurnal Pilar, (2023).
- Andika M. Rezeki, Wahyuni Cut Neli, “*Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Min 8 Aceh Barat*”, Edu Science, (2020).
- Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2013).
- Arikunto Suharsimi, “*Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006).
- Ayu Gita Frimar Lesi, Koryati Dewi, Riswan Jaenudin. “*Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang*”, Jurnal Profit, (2019).
- Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Ema Nurzainul Hakimah, “*Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek POO pada Pegunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri*”, Jurnal Nusamba, (2016).
- Febiyanti Icha, Wardhani Dyah Ayu Pramoda, “*Pengembangan Media Puzzle Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”, (Program Studi Pendidikan Guru SD Universitas Islam Raden Rahmad Malang, 2020).
- Hardani, dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Yogyakarta; CV. Pustaka Ilmu, 2020).
- Harpeni Andi, B Amir, Harnida, “*Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa*”, Jurnal Of Primary Education, (2020). <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/index>.
- Hernowo, “*Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*”, (Bandung: MLC, 2017).

Hidayat Heri, Nurfadilah Agis, Khoerussaadah Eli, Fauziyyah Nabilah, “*Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital*”, Jurnal Pendidikan Anak, (2021).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>

Irsyadiah Al, “*Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI & BP di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang*”, PAI Universitas Muhammadiyah Tangerang, (2021).

Karwati Euis, Priansa Donni Juni, “*Manajemen Kelas*”, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Mangangantung Jeanne, Wentian Selti, Rorimpandey Widdy H.F. “*Pengaruh Kreativitas guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa V SD Negeri di Kecamatan Wanca*”, Jurnal IPTPI. (2022)
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>

Muafiah Nasrah A, “*Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19*”, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Makasar, Indonesia, 2020).

Nurdiansyah Isma Agung, “*Ciri-Ciri Guru Kreatif*”, dalam <http://Idekreatifguru.blogspot.com>, Diunduh pada Februari 2016.

Nurfaliza, Hindrasti Nur Eka Kusuma “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran daring*”, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. (2021). <http://dx.doi.org/10.31258/jta.v4i1.96-107>.

Pratiwi Gusti, Lubis Tukimin. “*Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan*”, Jurnal Bisnis Mahasiswa, (2021).

Prawiyogi Anggy Giri, dkk. “*Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*”, Jurnal Basicedu, (2021).
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

Qumairoh Lutviatul, “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar IPS siswa VIII di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi*”, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

Rahman Abd, dkk, “*Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*”, Al urwatun wutsqa. (2022).

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.

Ramdhani Neila, “*Menjadi Guru Inspiratif*”, (Jakarta: Naturatama, 2012).

Rumhadi Tri, “*Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran The Urgent of Motivation in Learning Process*”, Jurnal Diklat Keagamaan, , Maret (2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung;CV. Alfabeta, 2012).

Suharman, “*Kreativitas Teori dan Pengembangan*”, (Surabaya: Laros, 2011).

Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember : Jember Press, 2021).

Wati Indah, “*Pengaruh Motivasi dan Kreativitas guru Ekonomi dalam mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS di SMAN 12 Pekanbaru*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, (2021).

Waluyo Edi, “*Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman*”. (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

Wicaksono Dirganta, Iswan, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dikelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten*”, (2019).

Yusup Febrianawati, “*Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*”, Jurnal Ilmiah Kependidikan, (2018).

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfredo Mahaputra

NIM : 201101090009

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024” merupakan hasil karya sendiri mulai dari awal sampai akhir proses penelitian dan penyusunan skripsi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Demikian surat pernyataan keaslian tulisan skripsi ini diproses dan disusun
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
dengan sebenar-benarnya

J E M B E R

Jember, 08 Juli 2024

Yang Menyatakan



Alfredo Mahaputra
NIM. 201101090009

Lampiran 2 Matrik

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Belajar 2. Kreativitas Guru 3. Hasil Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMPN 2 Arjasa 2. Identifikasi pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMPN 2 Arjasa 3. Identifikasi pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar IPS Siswa Di SMPN 2 Arjasa 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Angket 5. Dokumentasi 6. Wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Penelitian Regresi Linier Berganda 3. Purposive Sampling 4. Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a) Kuisioner b) Dokumentasi c) Wawancara 5. Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> a) Validitas b) Reliabilitas 6. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a) asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas) b) analisis regresi linier berganda c) uji hipotesis (uji t, uji f) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Arjasa ? 2. Apakah Kreativitas Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Arjasa ? 3. Apakah Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Arjasa ?

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Kelas VII A (Penyerahan Angket) Tahun Ajaran 2023/2024

No.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	ABSEN 1	Laki-Laki
2	ABSEN 2	Laki-Laki
3	ABSEN 3	Perempuan
4	ABSEN 4	Perempuan
5	ABSEN 5	Perempuan
6	ABSEN 6	Perempuan
7	ABSEN 7	Laki-Laki
8	ABSEN 8	Perempuan
9	ABSEN 9	Perempuan
10	ABSEN 10	Laki-Laki
11	ABSEN 11	Laki-Laki
12	ABSEN 12	Laki-Laki
13	ABSEN 13	Laki-Laki
14	ABSEN 14	Laki-Laki
15	ABSEN 15	Laki-Laki
16	ABSEN 16	Laki-Laki
17	ABSEN 17	Laki-Laki
18	ABSEN 18	Laki-Laki
19	ABSEN 19	Laki-Laki
20	ABSEN 20	Laki-Laki
21	ABSEN 21	Perempuan
22	ABSEN 22	Perempuan
23	ABSEN 23	Perempuan

Lampiran 4

Daftar Nama Siswa Kelas VII B (Penyerahan Angket) Tahun Ajaran 2023/2024

No.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	ABSEN 1	Laki-Laki
2	ABSEN 2	Laki-Laki
3	ABSEN 3	Perempuan
4	ABSEN 4	Laki-Laki
5	ABSEN 5	Perempuan
6	ABSEN 6	Perempuan
7	ABSEN 7	Laki-Laki
8	ABSEN 8	Perempuan
9	ABSEN 9	Laki-Laki
10	ABSEN 10	Laki-Laki
11	ABSEN 11	Laki-Laki
12	ABSEN 12	Perempuan
13	ABSEN 13	Laki-Laki
14	ABSEN 14	Laki-Laki
15	ABSEN 15	Laki-Laki
16	ABSEN 16	Laki-Laki
17	ABSEN 17	Laki-Laki
18	ABSEN 18	Laki-Laki
19	ABSEN 19	Laki-Laki
20	ABSEN 20	Laki-Laki
21	ABSEN 21	Perempuan
22	ABSEN 22	Perempuan
23	ABSEN 23	Perempuan
24	ABSEN 24	Perempuan
25	ABSEN 25	Perempuan
26	ABSEN 26	Perempuan
27	ABSEN 27	Laki-Laki
28	ABSEN 28	Perempuan

Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
1.	Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	d. Adanya hasrat dan keinginan berhasil e. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar f. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12
		Motivasi Ekstrinsik	d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	13,14,15,16,17,18 19,20
2.	Kreativitas Guru	Kreativitas dalam Manajemen Kelas	c. Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar d. Keterampilan pengendalian kondisi belajar	21,22,23,24 25,26,27
		Kreativitas dalam Pemanfaatan Media Belajar	f. Membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan g. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar h. Mengurangi terjadinya kesalahan pemahaman i. Mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran j. Membantu peserta didik mengintegrasikan materi belajar kedalam situasi nyata	28,29,30 31,32,33 34,35 36,37 38,39,40

Lampiran 6 Soal Angket Penelitian

A. Kuisisioner Penelitian

Nama :

Kelas :

Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan!. Jawaban artinya sebagai berikut :
 - **SL : Selalu**
 - **SR : Sering**
 - **KD : Kadang-Kadang**
 - **JR : Jarang**
 - **TP : Tidak Pernah**
3. Pilihlah satu jawaban dibawah ini sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

17.	Saya senang ketika belajar IPS dilakukan diluar Kelas					
18.	Saya nyaman belajar ketika teman-teman tidak ramai					
19.	Saya nyaman belajar ketika kondisi kelas rapi dan bersih					
20.	Saya berdiskusi dengan teman diasrama guna mengerjakan PR yang diberikan guru					



B. Daftar Kuisisioner Kreativitas Guru

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru memberikan suasana yang nyaman dalam belajar					
2.	Guru memberikan suasana belajar yang Menyenangkan					
3.	Guru memberikan penjelasan pelajaran IPS dengan jelas dan mudah dimengerti					
4.	Guru menegur ketika ada siswa yang ramai saat pelajaran berlangsung					
5.	Guru memberikan dispensasi terhadap siswa yang terlambat selama 15 menit					
6.	Guru memberikan tanya jawab ketika mulai bosan dalam belajar					
7.	Guru memperjelas makna ketika terdapat kata-kata yang sulit					
8.	Guru memberikan contoh nyata ketika terdapat istilah yang sulit dipahami					
9.	Guru mengkombinasi kegiatan belajar dengan Permainan					
10.	Guru mengucapkan kata"ya benar,"ya bagus,"ya betul" ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar					
11.	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang rajin					
12.	Guru menggunakan gambar untuk memperjelas materi					
13.	Guru menggunakan alat peraga (benda) untuk memperjelas materi					
14.	Guru memberikan siswanya yang kurang paham materi yang diajarkan					
15.	Guru menjelaskan kembali ketika terdapat istilah-istilah yang sulit					
16.	Guru menjelaskan materi disertai dengan alat dan gambar seperti peta, gambar yang berkaitan dengan materi, globe, LCD					
17.	Guru kurang memberikan penjelasan ketika ada materi yang membutuhkan contoh gambar					
18.	Guru meminta siswa mengaitkan isi materi dengan kehidupan sehari-hari					
19.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan contoh kehidupan dilingkungan					
20.	Guru kurang kreatif dalam mengaitkan pelajaran dengan situasi yang nyata					

Lampiran 7 Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024

Motivasi Belajar

A. Identitas Validator
 Nama : Lilik Wahyuni, S. Pd
 NIP : 196902102011422001
 Instansi : SMPN 2 Arjasa

B. Petunjuk Penilaian

- Sebelum menjawab pernyataan yang diberikan diharapkan untuk membaca per item pernyataan dengan seksama terlebih dahulu.
- Diharapkan ibu mengisi sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada di lapangan, dengan mengisi tanda (✓) pada form yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut :
 SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-Kadang
 JR = Jarang
 TP = Tidak Pernah


NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya membaca surat kabar untuk menambah wawasan		✓			
2.	Saya mengerjakan soal-soal latihan yang ada dibuku	✓				
3.	Saya bertanya kepada teman/guru ketika saya kesulitan dalam mengerjakan mengerjakan tugas IPS	✓				
4.	Saya menambah jam belajar IPS dirumah lebih banyak saat nilai pelajaran IPS tidak bagus			✓		
5.	Saya mempelajari materi yang akan dipelajari besok dikelas	✓				
6.	Meski tidak ada yang menyuruh saya tetap belajar	✓	✓			
7.	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai	✓	✓			
8.	Saya lebih bersemangat saat nilai pelajaran IPS saya bagus	✓	✓			
9.	Saya berusaha keras untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi	✓	✓			
10.	Saya belajar IPS dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai melebihi KKM	✓	✓			

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq**

LEMBAR

11.	Saya belajar tidak ingin mendapat pujian dari orang lain	✓				
12.	Saya diberi hadiah oleh orang tua apabila mendapat nilai bagus	✓				
13.	Saya lebih semangat lagi saat mendapatkan nilai tambahan ketika hasil PR bagus	✓				
14.	Saya senang jika guru mengacungkan jempol/teman-teman memberi saya tepuk tangan ketika saya dapat menjawab pertanyaan dari guru	✓				
15.	Saya giat belajar apabila proses pembelajaran dilakukan dengan berkelompok	✓				
16.	Saya semangat belajar ketika guru menggunakan metode belajar yang bervariasi	✓				
17.	Saya senang ketika belajar IPS dilakukan diluar Kelas		✓			
18.	Saya nyaman belajar ketika teman-teman tidak ramai	✓				
19.	Saya nyaman belajar ketika kondisi kelas rapi dan bersih	✓				
20.	Saya berdiskusi dengan teman diasrama guna mengerjakan PR yang diberikan guru	✓				

Jember, 30 April 2024

Validator,

 Lilik Wahyuni, S. Pd
 NIP. 196902102011422001

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024

Kreativitas Guru

A. Identitas Validator

Nama : Lilik Wahyuni, S. Pd
NIP : 196902102011422001
Instansi : SMPN 2 Arjasa

B. Petunjuk Penilaian


- Sebelum menjawab pernyataan yang diberikan diharapkan untuk membaca per item pernyataan dengan seksama terlebih dahulu.
- Diharapkan ibu mengisi sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada di lapangan, dengan mengisi tanda (✓) pada form yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut :
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-Kadang
JR = Jarang
TP = Tidak Pernah

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru memberikan suasana yang nyaman dalam belajar	✓				
2.	Guru memberikan suasana belajar yang Menyenangkan	✓				
3.	Guru memberikan penjelasan pelajaran IPS dengan jelas dan mudah dimengerti	✓				
4.	Guru mengegur ketika ada siswa yang ramai saat pelajaran berlangsung	✓				
5.	Guru memberikan dispensasi terhadap siswa yang terlambat selama 15 menit			✓		
6.	Guru memberikan tanya jawab ketika mulai bosan dalam belajar	✓				
7.	Guru memperjelas makna ketika terdapat kata-kata yang sulit	✓				
8.	Guru memberikan contoh nyata ketika terdapat istilah yang sulit dipahami	✓				
9.	Guru mengkombinasi kegiatan belajar dengan Permainan			✓		
10.	Guru mengucapkan kata "ya benar," "ya bagus," "ya betul" ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar			✓		

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

J E M B E R

11.	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang rajin					
12.	Guru menggunakan gambar untuk memperjelas materi	✓				
13.	Guru menggunakan alat peraga (benda) untuk memperjelas materi		✓			
14.	Guru memberikan siswanya yang kurang paham materi yang diajarkan	✓				
15.	Guru menjelaskan kembali ketika terdapat istilah-istilah yang sulit	✓				
16.	Guru menjelaskan materi disertai dengan alat dan gambar seperti peta, gambar yang berkaitan dengan materi, globe, LCD			✓		
17.	Guru kurang memberikan penjelasan ketika ada materi yang membutuhkan contoh gambar					✓
18.	Guru meminta siswa mengaitkan isi materi dengan kehidupan sehari-hari	✓				
19.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan contoh kehidupan di lingkungan			✓		
20.	Guru kurang kreatif dalam mengaitkan pelajaran dengan situasi yang nyata					✓

Jember, 30 April 2024
Validator,

Lilik Wahyuni, S. Pd
NIP. 196902102011422001

Lampiran 8 Tabulasi Data X1

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
1	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	65
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	47
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	41
4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	94
7	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	5	3	3	3	71
8	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	80
10	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	52
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	95
12	5	5	1	5	5	1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	44
13	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	4	3	4	3	3	3	76
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82
15	1	1	5	1	1	5	5	5	1	5	5	1	5	1	4	5	4	5	5	5	70
16	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	65
17	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	5	5	1	4	1	1	1	32
18	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	51
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	66
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	66
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	97
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
23	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	4	80
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	81
27	5	2	3	3	2	2	5	5	5	3	2	2	5	2	5	5	5	5	5	5	76
28	4	2	2	5	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	78
29	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
30	4	5	2	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	2	4	4	82
31	4	4	4	5	3	1	4	4	2	5	1	5	5	5	5	5	5	2	2	2	74
32	4	5	5	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
33	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
34	3	1	1	3	3	5	2	5	2	5	5	3	1	2	3	5	2	5	5	5	66
35	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
36	3	2	3	5	1	2	5	5	5	3	2	2	5	2	5	5	5	5	5	5	75
37	2	2	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	79
38	3	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
39	4	2	3	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	2	4	4	79
40	5	5	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
41	5	4	5	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
42	3	5	3	5	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
43	3	4	1	5	3	5	2	5	2	5	5	3	1	2	3	5	2	5	5	5	71
44	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
45	1	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	76

Lampiran 9 Tabulasi Data X2

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	67
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	49
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
7	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	70
8	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	97
12	5	5	1	5	1	1	5	4	1	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	1	74
13	5	5	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	80
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	1	1	5	1	5	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	1	5	5	1	5	60
16	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	70
17	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
18	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	51
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
23	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	90
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
27	2	2	3	2	5	5	2	2	5	5	5	5	2	3	3	2	3	2	2	5	65
28	2	2	2	2	5	5	2	3	3	3	4	4	2	2	5	2	4	4	5	5	66
29	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	73
30	5	5	2	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	5	4	83
31	4	3	4	3	5	5	3	1	4	2	5	4	4	4	5	3	1	5	5	5	75
32	5	1	5	1	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	3	1	4	4	4	4	71
33	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	69
34	1	3	1	3	1	1	3	5	2	5	2	3	1	1	3	3	5	5	3	1	52
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	80
36	2	1	3	1	5	5	1	2	5	5	5	3	2	3	5	1	3	2	2	5	61
37	2	3	5	3	5	5	3	3	3	3	4	2	2	5	4	3	4	4	5	5	73
38	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	5	4	4	4	4	4	70
39	2	5	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	2	3	3	5	5	4	5	4	78
40	5	3	4	3	5	5	3	1	4	2	5	5	5	4	4	3	1	5	5	5	77
41	4	1	5	4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	5	3	1	4	4	4	4	70
42	5	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	5	3	5	2	4	4	4	4	64
43	4	3	1	3	1	3	3	5	2	5	2	3	4	1	5	3	5	5	3	1	60
44	1	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	4	3	4	4	4	4	64
45	4	5	3	5	3	3	5	4	3	3	3	1	4	3	5	5	3	3	3	3	71

Lampiran 10 Tabulasi Hasil Belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4
2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	14
3	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13
4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	13
5	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10
6	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4
9	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	11
10	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
11	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13
12	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
13	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	10
14	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15
15	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	11
16	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13
17	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	9
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	9
20	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	7
21	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6
22	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6
23	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
24	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9
25	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
26	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	6
27	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	7
28	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	8
29	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13
30	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	13
31	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15
32	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	11
33	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	12
34	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15
35	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	11
36	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4
37	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13
38	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13
39	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12
40	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10
41	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
42	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
43	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4
44	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	12
45	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15

VAR 004	Pearson Correlation	,527**	,565**	,243	1	,647**	,338*	,277	,365*	,720**	,375*	,490**	,776**	,452**	,335*	,187	,539**	,152	,472**	,427**	,416**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,108		,000	,023	,065	,014	,000	,011	,001	,000	,002	,024	,218	,000	,319	,001	,003	,004	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
VAR 005	Pearson Correlation	,477**	,526**	,206	,647**	1	,396**	,217	,276	,526**	,379*	,371*	,707**	,219	,305*	,087	,278	,036	,140	,188	,322*	,552**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,175	,000		,007	,152	,067	,000	,010	,012	,000	,148	,041	,572	,065	,815	,359	,216	,031	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
VAR 006	Pearson Correlation	,200	,181	,451**	,338*	,396**	1	,494**	,843**	,197	,868**	,696**	,295*	,325*	,165	,095	,569**	,017	,744**	,691**	,787**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,188	,234	,002	,023	,007		,001	,000	,195	,000	,000	,049	,029	,279	,535	,000	,913	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
VAR 007	Pearson Correlation	,355*	,125	,675**	,277	,217	,494**	1	,725**	,574**	,476**	,509**	,282	,816**	,293	,471**	,637**	,411**	,504**	,531**	,608**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,017	,414	,000	,065	,152	,001		,000	,000	,001	,000	,060	,000	,051	,001	,000	,005	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

VAR Pearson																						
000 Correlat	,238	,211	,435	,416	,322	,787	,608	,897	,275	,825	,627	,202	,481	,064	,226	,749	,178	,802	,800	1	,74	,74
20 ion			**	**	*	**	**	**		**	**		**		**	**	**	**	**		1	**
Sig. (2-tailed)	,115	,163	,003	,004	,031	,000	,000	,000	,068	,000	,000	,183	,001	,678	,136	,000	,241	,000	,000			,00
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Moti Pearson																						
vasi Correlat	,584	,497	,714	,683	,552	,698	,742	,781	,695	,745	,794	,702	,786	,505	,483	,844	,437	,714	,717	,741	1	1
ion	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,003	,000	,000	,000		
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



VAR 000 37	Pearson Correlation	,299*	,994**	,023	,994**	,165	,165	,994**	,428**	,229	,281	,457**	,402**	,472**	,223	,588**	1	,383**	,374*	,644**	,165	,740**
	Sig. (2-tailed)	,046	,000	,879	,000	,279	,279	,000	,003	,130	,062	,002	,006	,001	,141	,000		,009	,011	,000	,279	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
VAR 000 38	Pearson Correlation	-,040	,383**	,067	,383**	,239	,239	,383**	,823**	,293	,774**	,126	,174	,120	,266	,310*	,383**	1	,622**	,349*	,239	,537**
	Sig. (2-tailed)	,794	,010	,663	,010	,113	,113	,010	,000	,051	,000	,410	,254	,432	,078	,038	,009		,000	,019	,113	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
VAR 000 39	Pearson Correlation	,144	,373*	,223	,373*	,403**	,403**	,373*	,597**	,317*	,496**	,284	,298*	,319*	,435**	,454**	,374*	,622**	1	,612**	,403**	,647**
	Sig. (2-tailed)	,344	,012	,141	,012	,006	,006	,012	,000	,034	,001	,059	,047	,033	,003	,002	,011	,000		,000	,006	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
VAR 000 40	Pearson Correlation	,403**	,654**	,159	,654**	,395**	,395**	,654**	,242**	,194**	,160	,698**	,605**	,563**	,384**	,712**	,644**	,349**	,612**	1	,395**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,296	,000	,007	,007	,000	,110	,202	,295	,000	,000	,000	,009	,000	,000	,019	,000		,007	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

VAR Pearson																						
000 Correlat	,002	,122	,563	,122	1,00	1,00	,122	,117	,807	,328	,524	,288	,142	,626	,337	,165	,239	,403	,395	1	,634	
41 ion			**		0**	0**			**	*	**			**	*			**	**		**	
Sig. (2-tailed)	,989	,423	,000	,423	,000	,000	,423	,442	,000	,028	,000	,055	,351	,000	,024	,279	,113	,006	,007		,000	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
krea Pearson																						
tivita Correlat	,442	,732	,447	,732	,634	,634	,732	,548	,608	,556	,735	,651	,636	,676	,689	,740	,537	,647	,776	,634	1	
s ion	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 13 Uji Validitas Hasil Belajar

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Total 21
Y1	Pearson Correlation	1	,109	-,120	,065	-,063	,081	,161	,378*	-,020	,116	,214	-,009	,231	,126	,296*	,157	,271	,095	,168	,081	,384*
	Sig. (2- tailed)		,476	,432	,670	,682	,596	,290	,010	,897	,448	,157	,955	,127	,410	,048	,302	,071	,535	,271	,596	,009
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y2	Pearson Correlation	,109	1	,019	,509*	,000	,157	,180	,181	,091	,055	,431*	,053	,020	,385*	-,129	,289	,380*	,218	,169	-,039	,467*
	Sig. (2- tailed)	,476		,903	,000	1,000	,304	,236	,233	,551	,719	,003	,728	,896	,009	,400	,054	,010	,150	,267	,798	,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y3	Pearson Correlation	-,120	,019	1	,006	,065	,128	,413*	,046	-,041	-,169	,152	,306*	,193	,357*	,295*	,130	,303*	,196	-,017	-,070	,355*
	Sig. (2- tailed)	,432	,903		,968	,672	,404	,005	,765	,789	,267	,319	,041	,203	,016	,049	,396	,043	,197	,914	,646	,017
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

Y20	Pearson	,081	-,039	-,070	,051	,339*	,067	,111	,144	,268	,300*	,080	,160	,101	,034	,203	,068	,047	,218	,382*	1	,400*
	Correlatio																					
	n																					
	Sig. (2-	,596	,798	,646	,738	,023	,663	,469	,345	,075	,045	,603	,294	,508	,825	,181	,658	,758	,150	,010		,006
	tailed)																					
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tota	Pearson	,384*	,467*	,355*	,524*	,342*	,531*	,474*	,526*	,396*	,369*	,420*	,358*	,522*	,669*	,436*	,451*	,402*	,475*	,300*	,400*	1
l21	Correlatio	*	*		*		*	*	*	*		*		*	*	*	*	*	*	*	*	*
	n																					
	Sig. (2-	,009	,001	,017	,000	,021	,000	,001	,000	,007	,013	,004	,016	,000	,000	,003	,002	,006	,001	,045	,006	
	tailed)																					
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



HASIL UJI REABILITAS X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,935	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

HASIL UJI REABILITAS X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,922	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAIL ACHMAD SIDDIQ
Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa
J E M B E R

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,780	20

Lampiran 14 Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

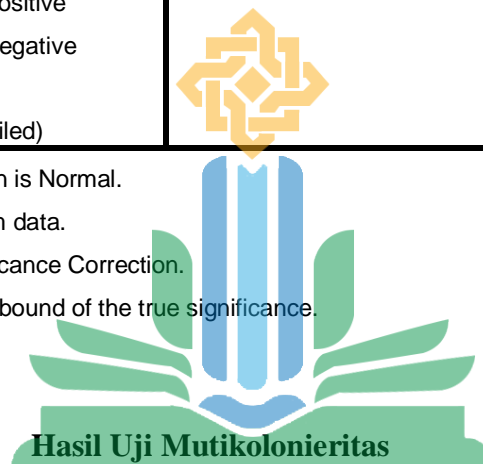
		Unstandardized Residual
N		45
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,78662949
Most Extreme	Absolute	,109
Differences	Positive	,109
	Negative	-,064
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,964	1,399		1,404	,168		
	Motivasi	-,020	,019	-,189	-1,063	,294	,730	1,370
	kreativitas	,022	,020	,191	1,074	,289	,730	1,370

a. Dependent Variable: abs_RES

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,964	1,399		1,404	,168
	Motivasi	-,020	,019	-,189	-1,063	,294
	Kreativitas	,022	,020	,191	1,074	,289

a. Dependent Variable: abs_RES



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68,004	2,256		30,143	,000
Motivasi	-,097	,030	-,357	-3,223	,002
Kreativitas	,272	,033	,914	8,259	,000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Parsial (Uji t) X1 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68,004	2,256		30,143	,000
Motivasi	-,097	,030	-,357	-3,223	,002

Hasil Uji Parsial (Uji t) X2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68,004	2,256		30,143	,000
Kreativitas	,272	,033	,914	8,259	,000

Hasil Uji Simultan (Uji F) X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	567,571	2	283,786	34,884	,000 ^b
Residual	341,673	42	8,135		
Total	909,244	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), kreativitas , Motivasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	,624	,606	2,85221

a. Predictors: (Constant), kreativitas , Motivasi

b. Dependent Variable: Y

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16 Daftar Nilai Siswa (Penilaian Tengah Semester)

No.	NAMA	NILAI PTS
1	ABSEN 1	78
2	ABSEN 2	77
3	ABSEN 3	75
4	ABSEN 4	82
5	ABSEN 5	80
6	ABSEN 6	80
7	ABSEN 7	78
8	ABSEN 8	75
9	ABSEN 9	75
10	ABSEN 10	79
11	ABSEN 11	83
12	ABSEN 12	78
13	ABSEN 13	80
14	ABSEN 14	79
15	ABSEN 15	78
16	ABSEN 16	79
17	ABSEN 17	78
18	ABSEN 18	78
19	ABSEN 19	79
20	ABSEN 20	82
21	ABSEN 21	82
22	ABSEN 22	85
23	ABSEN 23	85
24	ABSEN 24	85
25	ABSEN 25	80
26	ABSEN 26	80
27	ABSEN 27	80
28	ABSEN 28	80
29	ABSEN 29	80
30	ABSEN 30	75
31	ABSEN 31	80
32	ABSEN 32	80
33	ABSEN 33	75
34	ABSEN 34	75
35	ABSEN 35	75
36	ABSEN 36	75

Lampiran 17 Dokumentasi



Bersama Bapak Syaifudin selaku kepala sekolah SMPN 2 Arjasa



Bersama ibu Lilik Wahyuni selaku Kurikulum



Penyerahan angket kepada siswa-siswi kelas VII A
JEMBER





Penyerahan angket kepada siswa kelas VII B



Suasana pengisian angket

Lampiran 18 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5719/In.20/3.a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Arjasa

Jl. Rembangan, Dn. Kemuning Lor, Ds. Darungan, Kec. Arjasa - Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101090009
 Nama : Alfredo Mahaputra
 Semester : Semester Delapan
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk mengadakan Penelitian Riset mengenai "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024" selama 60 (Enam Puluh) hari dalam lingkungan lembaga wewenang Bapak Syaifudin, M.Pd.,

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 20 April 2024
 an. Dekan,

J E M B E R Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 19 Jurnal Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Mataram, No. 01 Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates - Kab. Jember, Kode Pos : 68136
 Telp. (0331) 487550, Faxh. (0331) 427005, Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id>

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA	:	ALFAREDO MAHAPUTRA
N I M	:	201101090009
JURUSAN/FAKULTAS	:	TADRIS IPS / FTIK
DOSEN PEMBIMBING	:	ABDURAHMAN AHMAD, S.Pd., M.Pd.,
N I P / N I D N	:	198805302023211017 / 0730058801

NO.	TANGGAL KEGIATAN	KEGIATAN PENELITIAN	PARAF INFORMAN
1.	30/04 2024	Penyerahan Surat Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)	
2.	30/04 2024	Observasi tentang Semua Kegiatan yang Berkaitan dengan Penelitian	
3.	30/04 2024	Izin untuk Mengadakan Penelitian (Kepala Sekolah SMPN 2 Arjasa)	
4.	02/05 2024	Wawancara dengan Informan (Wakil Kepsek SMPN 2 Arjasa)	
5.	02/05 2024	Wawancara dengan Informan (Guru Terkait SMPN 2 Arjasa)	
6.	06/05 2024	Wawancara dengan Informan (Guru Terkait SMPN 2 Arjasa)	
7.	06/05 2024	Dokumentasi tentang Semua Kegiatan yang Berkaitan dengan Penelitian	
8.	08/05 2024	Permohonan Dokumen yang Dibutuhkan (Staf Tata Usaha SMPN 2 Arjasa)	
9.	08/05 2024	Penyerahan Angket Kuisisioner yang Berkaitan dengan Penelitian	
10.	08/05 2024	Dokumentasi tentang Semua Kegiatan yang Berkaitan dengan Penelitian	
11.	19/05 2024	Permintaan Surat Permohonan Selesai Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)	



Jember, 20 Mei 2024
 Kepala Sekolah SMPN 2 Arjasa

SYAFUDIN, M.Pd.
 NIP: 196803081991031015

Jember, 20 Mei 2024
 Guru Mata Pelajaran IPS

LILIK WAHYUNI, S.Pd.,
 NIP: 196902102011422001

Lampiran 20 Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 ARJASA**

Jln. Rembangan, Dn. Darungan, Ds. Kernuning Lor, Kec. Arjasa - Kab. Jember, Kode Pos : 68191
e-mail : smpduaarjasa@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 422.1/0107/310.05.20549895/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syaifudin, M.Pd.,
NIP : 196803081991031015
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Arjasa

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

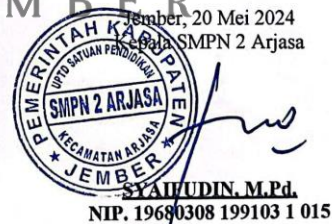
Nama : Alfredo Mahaputra
NIM : 201101090009
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan dan menyelesaikan semua tahapan penelitian dalam lingkungan lembaga SMP Negeri 2 Arjasa selama 2 (Dua) bulan, terhitung mulai bulan Mei 2024 – Juni 2024 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2023/2024”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Jember, 20 Mei 2024
Kepala SMPN 2 Arjasa



SYAIFUDIN, M.Pd.
NIP. 19680308 199103 1 015

Lampiran 21

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

1. Nama : Alfredo Mahaputra
2. NIM : 201101090009
3. Tempat/Tgl Lahir : Jember, 31 Desember 2001
4. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
6. Alamat : Jl. Merapi, Dusun Krajan, Kalisat.

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : Nurul Huda
2. SD : SD Negeri Kalisat 1
3. SMP : SMP Negeri 1 Kalisat
4. SMA : SMA Nuris Jember
5. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember